

No Crossn
No Crown

Kita DIPANGGIL TUHAN
untuk MENJADI PELAYAN,
BUKAN BOS

PEMBANGUNAN GEREJA
BETHEL PROJECT



Menara Doa

SINODE GBI

Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh.
Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Yakobus 5:16

04.00-22.00
SENIN-JUMAT

03.00-12.00
SABTU

zoom

681 700 7000

PASSCODE: MDS

Menuju Menara Doa Sinode 24 Jam. Diserukan kepada semua Perwil, BPD, BPLN, Gereja Lokal GBI, & STT. Untuk dapat mengisi sesi Pukul 22.00 WIB - 03.00 WIB
WA Contact Person: 081287225061 (Timotius Hardono)

Editorial

PENASIHAT:

- Pdt. Dr. Rubin Adi Abraham
- Pdt. Himawan Leenardo
- Pdt. Prof. Dr. F. Irwan Widjaja
- Pdt. Dr. Heru Cahyono
- Pdt. Dr. Naftali Untung
- Pdt. dr. Eunike Stephanie Mesach
- Pdt. Ir. Suwito H. Hartanto
- Pdt. Kiki Rusmin Sadrach, M.A., M.Th
- Pdt. Dr. Y. Wiryohadi
- Pdt. Hengky So, M.Th.
- Pdt. Dr. Juan Mogi, M.A.
- Pdt. Dr. Ronny D. Simeon

PEMIMPIN REDAKSI:

- Pdt. Dr. Naftali Untung

TIM REDAKSI:

- Debbie Raprap
- Cynthia Tomaso
- Tabitha Tandialo
- Paulus Sitinjak

KORESPONDEN:

- Departemen BPP GBI
- BPD dan BPLN GBI

ALAMAT REDAKSI:

Jl. Jendral Ahmad Yani Kav. 65
 Cempaka Putih Timur,
 Jakarta 10510
 Telepon: 021 42803664

Email: penyuluhbphgbi@gmail.com
 Website: www.bppgbi.org

Shalom dan Salam Sehati bagi seluruh pejabat GBI yang melayani dengan setia di Gereja Bethel Indonesia. Pertama, saya mengucapkan Selamat Paskah; Kedua, mohon maaf atas keterlambatan penerbitan e-Bethel News Edisi VII.

Bapak/Ibu rekan-rekan pejabat, edisi kali ini kami menyajikan artikel dengan tema Paskah GBI, sesuai Kalender GBI 2026 tentang Salib dan Mahkota. Dan, tentunya juga berita-berita penting dari daerah maupun kegiatan BPP GBI seperti departemen-departemen sekaligus ada profile para hamba Tuhan yang terberkati, khususnya untuk edisi ini kami mengangkat profesi dokter yang menjadi Gembala di GBI.

Kiranya artikel dan beberapa berita daerah serta kesaksian tentang panggilan dan pelayanan bisa menjadi berkat buat kita dan secara khusus bagi hamba-hamba Tuhan yang terjun ke ladang-ladang Tuhan.

Redaksi menyampaikan terima kasih, teruslah setia dalam mengembangkan pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita.



Pdt. Dr. NAFTALI UNTUNG
Pemimpin Redaksi

DAFTAR ISI

- 04** | **Pdt. Dr. Rubin Adi Abraham**
No Cross
No Crown
- 09** | **In Memoriam**
- 10** | **Mengenal mereka yang tidak Dikenal**
Dr. dr. Rudolf Fau, MM
Melayani Tuhan buat Saya adalah Kesempatan, bukan Pilihan
- 16** | **Mengenal mereka yang tidak Dikenal**
Pdt. Dr. dr. Frans C. Homalessy, Sp.An., TI, MA, FCC.
"Kita Dipanggil Tuhan untuk Menjadi Pelayan, Bukan Bos"

- 22** | **DEPARTEMEN:**
Dept. Misi
Dept. Pelayanan Masyarakat
Dept. Pemuridan – Diklat
Dept. Pemuda dan Anak
Dept. Dana Usaha
Dept. Keluarga
Dept. Wanita

- 56** | **DAERAH-LUAR NEGERI:**
Barito, Jawa Timur
Nusa Tenggara Timur,
Maluku Utara,
Asia

- 66** | **Liputan**
Bethel Projecti
Bethel Sound Music

NO CROSS, NO CROWN

Dua orang pria berjalan gamang meninggalkan Yerusalem menuju Emaus. Wajah mereka menunduk muram, sekelam langit Golgota beberapa hari sebelumnya. Bagi mereka, kematian Yesus, Sang Guru adalah titik nadir—sebuah akhir yang tragis dari sebuah harapan besar. Semula, perjalanan ke Emaus itu adalah sebuah perjalanan tanpa harap. Apa yang mereka angankan tentang Mesias sebagai pembebas dan penyelamat, pupus karena kematian-Nya.

Namun, di tengah keputusasaan itu, Yesus menyambangi dan bergabung dalam perjalanan mereka. Sambil memberikan teguran kepada mereka (Luk 24:25), Yesus kemudian melontarkan kalimat yang membongkar-bangkir logika mereka sebelumnya: “Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?” (Lukas 24:26).

Paskah yang kita rayakan setiap tahun, bukan sekadar perayaan yang disertai perlombaan menemukan telur warna-warni. Ia adalah jantung dari iman percaya kita, juga sebuah proklamasi radikal bahwa mahkota tidak pernah turun dari langit begitu saja. Yesus mengajarkan dan meneladankan bahwa mahkota ditempa di atas paku dan kayu salib. Paskah adalah penegasan tentang kemuliaan yang muncul setelah penderitaan: No Cross, No Crown.

Salib: Bukan Kecelakaan Sejarah

Dalam narasi populer, penderitaan sering dianggap sebagai kegagalan. Kita terbiasa dengan kisah sukses yang instan.

Kita disuguhi dengan keberhasilan-keberhasilan dunia yang didapatkan dengan ‘jalur khusus’, bahkan jika itu harus berupa kecurangan. Banyak orang terjebak dalam penipuan investasi bodong, judi online, atau permainan skema ingin cepat kaya karena tergiur gaya hidup ‘wah’ dari para influencer. Mereka menginginkan hasil akhir berupa kekayaan dan status sosial tanpa mau melewati proses panjang membangun karier atau bisnis yang sehat. Di sini, mahkota materi ingin diraih tanpa proses ‘berdarah-darah’ dalam perjuangan yang penuh integritas.

Namun, ketika sekali lagi kita mencermati Lukas 24:26a, dengan tegas ayat itu menggunakan kata “harus” terkait dengan salib. Penderitaan Kristus bukanlah sebuah kebetulan, kecelakaan sejarah atau rencana cadangan yang gagal. Ia adalah poros dari rencana besar penebusan.



**SALIB ADALAH “KEHARUSAN”
KARENA KEADILAN DAN KASIH HARUS BERTEMU.**

Salib adalah “keharusan” karena keadilan dan kasih harus bertemu. Tanpa salib, pengampunan hanyalah sebuah kompromi murahan. Seperti yang ditulis dalam Ibrani 9:22, “Tanpa tumpahan darah tidak ada pengampunan.” Di sini kita belajar bahwa untuk mencapai sesuatu yang bernilai kekal, ada harga yang tidak bisa ditawar. Salib adalah gerbang wajib,

bukan sebuah pintu alternatif yang boleh ada – boleh tidak.

Seringkali kita menginginkan kemuliaan Paskah tanpa mau melewati perihnya Jumat Agung. Kita menginginkan mahkota, tapi enggan memikul salib-Nya. Dalam kehidupan dan pelayanan kita, saat menghadapi tantangan dan kesulitan di dalamnya, kita bisa melihatnya sebagai sebuah proses awal untuk kemuliaan yang akan terbit kemudian.

Kesetiaan dalam Penderitaan

Lukas 24:26 tidak hanya berbicara mengenai peristiwa fisik, tapi tentang ketundukan yang radikal. Penderitaan Mesias adalah bentuk kesetiaan tertinggi kepada kehendak Bapa. Ketika ketika mengarahkan pandangan tentang keteguhan sebuah prinsip, kita mendapati bahwa penderitaan tanpa kesetiaan hanyalah persoalan yang sia-sia. Namun, penderitaan yang dijalani dengan kesadaran dan ketaatan kepada Allah, adalah sebuah kesaksian.

Di sisi lain kita melihat pemandangan yang sebaliknya. Di era digital, saat perbedaan pendapat terjadi, yang dipilih orang adalah langsung menghujat atau memutus hubungan (cancel culture) daripada duduk bersama untuk berdialog. Dialog adalah “salib” yang melelahkan karena menuntut kesabaran dan kerendahan hati untuk setia mendengarkan. Banyak yang akhirnya memilih hidup di dalam kenyamanan kelompoknya sendiri ketimbang berada dalam proses melalui perbedaan.

KESETIAAN DALAM PENDERITAAN BERARTI MEMAHAM
BAHWA TUHAN **TIDAK** SEDANG MENGHUKUM KITA,
MELAINKAN **SEDANG** MEMBENTUK KITA.

Dalam hidup sehari-hari, “salib” kita mungkin berupa kejujuran dalam sikap dan tindakan di tengah sistem yang korup. Atau mungkin juga dalam bentuk ketidakadilan yang sejauh ini masih saja terjadi di dalam kehidupan berbangsa atau bermasyarakat. Bisa juga dalam konteks yang lebih kecil dalam lingkungan kerja kita, dimana perilaku diskriminatif

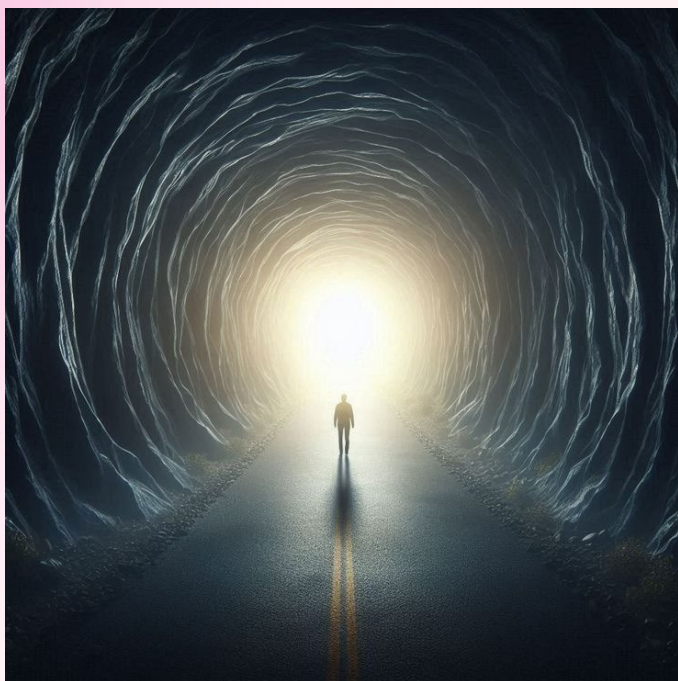
sering kita alami. Bagaimanapun, semua penderitaan itu harus dihadapi seperti penegasan 1 Petrus 2:21 yang mengingatkan kita, “Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya.”

Kesetiaan dalam penderitaan berarti memahami bahwa Tuhan tidak sedang menghukum kita, melainkan sedang membentuk kita. Mahkota yang akan datang tidak diberikan kepada mereka yang hanya memulai sebuah pertandingan, tetapi kepada mereka yang setia mengakhirinya sampai garis akhir.

**TANPA SALIB, KEMULIAAN ITU TIDAK MEMILIKI DASAR.
TANPA KEBANGKITAN, SALIB HANYALAH
TRAGEDI YANG MENYEDIHKAN.**

Kebangkitan Kristus: Cahaya di Ujung Terowongan

Setelah “penderitaan itu” (26a), barulah muncul frasa “masuk ke dalam kemuliaan-Nya” (26b). Paskah menegaskan bahwa salib tidak pernah menjadi titik (akhir), melainkan koma yang menghubungkan kita pada kemenangan. Kebangkitan adalah validasi bahwa salib tidak menjadi penanda kegagalan; tetapi kehidupan didalam Kristus-lah yang akan menuai kemenangan.



Kemuliaan ini bukanlah kemuliaan kosong yang sebatas pada memuaskan ego kita masing-masing. Ini adalah kemuliaan yang memulihkan. Seperti yang digambarkan dalam Filipi 2:8–9, karena Kristus telah merendahkan diri-Nya sampai mati di kayu salib, maka “Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama.”

Tanpa salib, kemuliaan itu tidak memiliki dasar. Tanpa kebangkitan, salib hanyalah tragedi yang menyedihkan. Paskah mengikat keduanya menjadi satu kesatuan yang utuh: penderitaan adalah proses, dan

kemuliaan adalah janji. Dari sini kita dibimbing untuk selalu melihat dari sudut yang utuh, bahwa yang satu harus ada tanpa meniadakan yang lain. Penderitaan bukan lorong gelap tanpa akhir, namun di ujung sana terpancar kemuliaan yang akan kita dapatkan.



Mengintegrasikan Salib dalam Keseharian

Dalam konteks perjalanan iman kita, muncul kebiasaan di mana orang hanya ingin mendengar khotbah tentang berkat, kelimpahan, dan mukjizat semata. Mereka menutup telinga saat berita tentang pertobatan, penyangkalan diri, atau kesetiaan dalam penderitaan diperdengarkan dari mimbar gereja. Ini adalah upaya untuk hanya mau jalan kenyamanan tanpa menerima tuntutan moral atau transformasi karakter di dalam Kristus.

Pesan dari jalan menuju Emaus tetap relevan di tengah hiruk-pikuk dunia modern dengan segala tawaran yang serba instan. Kita diingatkan bahwa pertumbuhan tidak mungkin terjadi tanpa rasa sakit, dan dibutuhkan pengorbanan sebelum pada akhirnya kita menikmati kemenangan. Mahkota yang kita dambakan—baik itu dalam karakter, pelayanan, maupun kehidupan spiritual—hanya bisa dicapai melalui jalan salib.

Paskah tahun ini mengundang kita untuk tidak lari dari “salib” masing-masing. Sebab, hanya mereka yang berani memikul salib yang akan layak mengenakan mahkota. Sebagaimana fajar tidak akan pernah ada tanpa melewati pekatnya malam, demikian pula kemuliaan tidak akan pernah ada tanpa salib.

IN MEMORIAM

PEJABAT GEREJA BETHEL INDONESIA

YANG DIPANGGIL TUHAN

(SEPTEMBER 2025 – APRIL 2026)



Pdt. Dr. Lilik Lasmanto

Ketua BPD Jawa Timur GBI periode 2019-2023

Meninggal dalam usia 70 tahun

Lahir di Gempol 17 September 1955. Meninggal Sabtu, 16 November 2025.



Pdt. Samuel Kusnadi

Ketua BPD Banten GBI periode Th. 2014-2019 dan 2019-2023

Anggota MPL Banten GBI periode 2023– Januari 2026


Meninggal dalam usia 71 tahun

Lahir di Gempol 19 Mei 1955. Meninggal Minggu, 1 Februari 2026.

Dan aku mendengar suara dari sorga berkata:

Tuliskan: “Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini.” “Sungguh,” kata Roh, “supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka.” Wahyu 14:13

MENGENAL MEREKA
YANG TIDAK DIKENAL



Melayani Tuhan Buat Saya Adalah Kesempatan, Bukan Pilihan

Dr. dr. Rudolf Fau, MM

Keputusan menjadi seorang gembala bukanlah sebuah keinginan atau ambisi bagi Dr. dr. Rudolf Fau, MM (65). Dimulai tahun 2011 ia terpanggil melayani Tuhan sebagai Gembala GBI Bekasi Plaza. Ia meninggalkan pekerjaannya sebagai dokter umum di Siloam Hospital Kebun Jeruk, Jakarta, yang telah ia tekuni selama 19 tahun 8 bulan. Baginya, melayani Tuhan adalah sebuah kesempatan dan bukan pilihan. Bekerja sebagai profesi dokter menurutnya pelayanan secara fisik, sedangkan dalam gereja ia melayani secara rohani, hal tersebut sangat erat korelasinya karena tidak sedikit pasien di RS yang ia obati sekaligus doakan dan banyak yang mengalami mujizat Tuhan. Simak

Latar Belakang dan Kiprah dalam Dunia Sekuler

Pria kelahiran Desa Bawomataluo, Nias, 24 April 1961 ini sejak kecil selalu berada di rumah Tuhan hingga usia remaja (SMP-SMA). Dikisahnya, saat SMA guru menugaskan murid-muridnya membuat materi khotbah dan ia terpilih oleh gurunya

karyawan di PT Shcering Plough USA kemudian tahun 1992-1995 menjadi dokter PPT di Nias Selatan. Selanjutnya, sebagai dokter umum di Hospital Siloam Kebun Jeruk, Jakarta (terakhir sebagai Koordinator dokter umum) selama 19 tahun 8 bulan. Dan, tahun 2014-2025 sebagai Direktur RS Karya Medika 1 selama 11 tahun. Juga pernah merangkap sebagai Direktur RS Karya



Dr. dr. Rudolf Fau, MM bersama keluarga

karena dianggap materi yang dibuatnya seperti khotbah seorang pendeta. Hingga mahasiswa kedokteran pun ia aktif dalam persekutuan di kampusnya. Hal bersekutu dengan Tuhan terbawa terus hingga dewasa dan berkeluarga.

Tahun 1990 Dr. Rudolf bekerja sebagai

Medika 1 dan Karya Medika 2 selama 1 tahun (waktu terakhir Covid). Waktu itu, ia bekerja rangkap selain direktur juga seorang gembala.

Awal Panggilan, Mendegar Suara Tuhan di Israel

Pdt. Rudolf Fau mengawali pelayanannya dengan aktif di Community of Love (COOL) GBI Bekasi Plaza. Selanjutnya, ia ditahbiskan pada April 2011 sebagai Gembala COOL dan bersama istri tercintanya (Pdm. Jolanda A.M. Hukom), memulai pelayanan.

Dikisahkannya, pada September 2011, ia dan istrinya berziarah ke Israel. Saat perjalanan naik bus dari Mesir ke Tanah Kanaan, ia berdoa kepada Tuhan, "Tuhan luar biasa, Padang Gurun luas begini, kok ada kehidupan dan dalam doa tersebut saya bertanya kepada Tuhan, mengapa memilih saya menjadi gembala, sedangkan saya tidak punya latar belakang teologia sama sekali, bagaimana cara menggembalakan? Lalu, Tuhan menjawab, 'muridkan,'" kenang Pdt. Rudolf.

Hal itu diceritakan kepada istrinya dengan terus bertanya-tanya arti 'muridkan'. Ia berusaha menerjemahkan dengan logikanya yang artinya mengajar. Namun, ketika mereka tiba di Tembok Ratapan, ia lanjut berdoa di sana, "Tuhan, bagaimana syarat untuk menggembalakan? Terkonfirmasi, 'muridkan,'" ungkapnya. Akhirnya, ia mengumpulkan para pengerjanya dan menyampaikan rhema tersebut dan mengajak mereka untuk mendukungnya secara unity dengan membuat Family Altar masing-masing. Setiap malam ia melakukan kunjungan ke jemaat-jemaat yang ada tersebut. Untuk itu, ia diangkat menjadi Diaken oleh gembalanya, selanjutnya menjadi Koordinator Diaken.

Dalam perjalanan pelayanan, saat gembalanya meninggal dunia di



Dr. dr. Rudolf Fau, MM

usia 80 tahun, ia ditunjuk oleh Gembala Pembinaanya, Pdt. Dr. Niko Njotorahardjo menjadi Wakil Gembala GBI Bekasi Plaza saat itu.

Terbiasa Mendoakan Pasien di Rumah Sakit

"Melayani Tuhan bagi saya adalah sebuah kesempatan dan bukan pilihan," ungkap ayah 4 orang anak tersebut. Menurutnya, sejak kecil hingga dewasa, ia terbiasa di rumah Tuhan maka ketika menjadi seorang dokter pun merupakan suatu kebiasaan untuk mendoakan orang/pasien. "Tuhan menggerakkan hati saya untuk selalu mendoakan pasien saya dan Tuhan sembuhkan mereka, Tuhan

menyatakan kuasa-Nya bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan,” katanya.

Tantangan Awal Pelayanan Dari Keluarga Sendiri

Ketika memutuskan berhenti bekerja dari RS Siloam (Desember 2013) dan terjun menjadi seorang gembala, tentulah tidak mudah bagi Pdt. Rudolf apalagi tantangan datang dari keluarga sendiri. Karena, penghasilannya saat itu lumayan besar tetapi harus ditinggalkan demi pelayanan di gereja. “Anak saya yang nomor dua sampai menangis karena waktu itu dia masih mahasiswa kedokteran, ia mengatakan, mengapa saya keluar dari RS Siloam, siapa yang akan membiayai kuliahnya,” ungkapnyanya. Bahkan keluarga dekat pun menyangkan keputusannya tersebut.

Penyertaan Tuhan luar biasa & banyak cara yang Tuhan bisa pakai untuk memberkati keluarganya. Pada Juli 2014 ia dipanggil

wawancara (tanpa melamar) oleh RS Karya Medika 1 dan 2, padahal saat itu yang melamar ada 4 dokter dengan latar belakang yang luar biasa hebat, tetapi Pdt. Rudolf yang terpilih untuk menjadi Direktur RS tersebut. “Walaupun persembahkan kasih di sini tidak sebanding dengan yang saya terima selama di RS Siloam, tetapi saya happy-happy saja,” ujarnya. Namun, pada 1 Juli 2025 ia kembali mengundurkan diri sebagai direktur lagi, karena ingin full pengembalaan.

Korelasi Antara Profesi Dokter Dengan Pengembalaan

Ditanya mengenai korelasi profesi dokter dengan pengembalaan, dengan tegas ia menyatakan tentu sangat erat hubungannya. Menurutnya, profesi dokter melayani secara fisik sedangkan di dalam gereja tentu rohaninya. “Tapi dalam kenyataannya, dua-duanya saya lakukan

Sangat Bersyukur Menjadi Seorang Hamba Tuhan

Pdt. Rudolf sangat bersyukur karena Tuhan mau memakainya di ladang-Nya sebagai seorang gembala. “Karena terus terang, saya tidak mempunyai ambisi untuk menjadi gembala atau pendeta, kepikir saja tidak. Tetapi, ketika Tuhan mempercayakan saya untuk menjadi gembala, saya tidak mau menyia-nyiakkan hal itu. Makanya saya berusaha all out setiap malam, saya melakukan kunjungan ke jemaat,” jelasnya. Ditegaskannya, saat Covid-19 melanda Indonesia, ia bukan hanya melayani jemaatnya, namun sebagai dokter ia juga tetap melayani jemaat dan kerabat dari luar kota. Walau saat itu, banyak jemaatnya yang terkena Covid tersebut (sekitar 154 orang) bahkan 2 orang meninggal. “Saya tidak menggerutu sama sekali, tetapi juga tidak bangga sama sekali. Saya hanya meresponi panggilan Tuhan saja, bersyukur Tuhan memakai saya,” ungkapnyanya.

Pdt. Rudolf menjelaskan bahwa ia bersyukur bisa dipakai Tuhan, hal itu merupakan jawaban doa orang tuanya sejak ia kecil. Menurutnya, ayahnya juga seorang pelayan Tuhan, dulu sering mewakili Nias untuk menghadiri rapat-rapat PGI.



Bersama istri dan kedua cucu

dan tidak sedikit pasien di RS yang minta saya untuk layani/doakan mereka, bahkan orang tidak seiman pun minta untuk didoakan dan tidak jarang yang mengalami mujizat itu,” ungkapnya.

Jumlah Jemaat Berkembang Pesat

Waktu sebelum menjadi gembala, jumlah jemaat awal sekitar 306 jiwa dan 6 jemaat COOL/Family Altar, dan setelah Pdt. Rudolf menjadi gembala maka penuaian jiwa terjadi sehingga berkembang menjadi 1.016 jiwa. Karena sudah mencapai ribuan maka dibuka jemaat ranting dengan jumlah jemaat sekitar 200 orang, sedangkan Family Altar berkembang menjadi 96.

Memiliki Keluarga yang Melayani

Menurut Pdt. Rudolf, puji Tuhan anak-anaknya memiliki hati untuk melayani

di gerejanya. Empat orang anaknya tersebut telah lulus kuliah dan 2 orang telah menjadi dokter. Anak nomor 3 melayani sebagai Worship Leader sedangkan nomor 4 melayani sebagai Ketua Youth di gerejanya.

GBI Bekasi Plaza memiliki kegiatan pengobatan gratis dalam Minggu I dan III kepada jemaat dan anak-anaknya terlibat dalam pelayanan sebagai dokter.

Pengalaman Berorganisasi

“Sejak saya menjadi mahasiswa kedokteran saya pernah menjadi Ketua BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa, sama seperti DPR dan selama 2 tahun setelah itu saya jadi Ketua Senat selama 2 tahun juga di Fakultas yang sama, bahkan aktif dengan senat fakultas Kedokteran Indonesia,” ungkapnya.

Harapan dan Visi ke Depan

Visi Pdt. Rudolf adalah “mempersiapkan umat yang layak” (Lukas 1:17b). Misi ke depan, supaya seluruh jemaat GBI Bekasi terhisap dalam dalam COOL. “Karena, kalau khotbah di gereja kan hanya satu arah, tetapi kalau di Persekutuan ini bisa berdiskusi,” jelas kakek dari 2 orang cucu tersebut. *(deb)*

DAPATKAN BUKU PANDUAN KOMUNITAS SEL YANG AKAN MENGAJARKAN KEPADA JEMAAT, PARA PENGURUS DAN ANGGOTA KOMSEL TENTANG KOMSEL YANG BERBASIS PEMURIDAN SERTA MELAKSANAKAN AMANAT AGUNG.



**HARGA RP 60.000 DISERTAI DENGAN POWERPOINT PENGAJARAN.
HUBUNGI IBU MARLINA (+62 813-1641-0326)**

Dr. dr. Frans C. Homalessy, Sp. An, TI, MA. FCC



“Kita Dipanggil TUHAN untuk Menjadi Pelayan, Bukan Bos”

Berprofesi sebagai dokter dan menjadi Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kupang, NTT, Dr. dr. Frans C. Homalessy, Sp.An., TI, MA, FCC. memberi hidupnya juga untuk melayani sebagai Gembala Sidang GBI Kupang Baru. Menurutnya, memiliki profesi dokter maupun pelayan Tuhan, sangat erat korelasinya, karena apapun profesi yang Tuhan berikan bagi jemaat, semua harus menjadi pelayan-pelayan Tuhan, terkhusus dalam profesi kedokteran. Karena menurut pengalamannya, banyak pasien di RS (dari semua kalangan) saat hendak pulang, mereka membutuhkan para pelayan Tuhan untuk mendoakan, namun terkadang tidak ada. “Di situ saya ada sebagai hamba Tuhan untuk berdoa, menguatkan, menghibur dan menasehati bahkan menyampaikan firman Tuhan,” jelasnya. Simak kisahnya.

Latar Belakang dan Kiprah di Dunia Sekuler

Pdt. Frans C. Homalessy, lahir di Piru, Seram Barat, Maluku. Tamat pendidikan dokter umur di Makasar dan menjadi dokter spesialis dan Konsultan ICU di Surabaya.

Kiprahnya di dunia medis berlanjut menjadi dokter spesialis anastesi care sekaligus Direktur RSUD di Kupang, NTT. Ia juga aktif di Perhimpunan Dokter Spesialis Anastesiologi dan Terapi Indonesia (Perdatin) Cab. NTT dan dikenal sebagai tokoh yang memadukan pelayanan gerejawi dan kesehatan sebagai dokter. Sebagai Ketua Komite Medik, Kepala ICU, Ketua Staf Medis Fungsional Anestesi di RS bahkan di Kupang, dipercayakan sebagai penasihat IDI Kupang, Ketua Perhimpunan Dokter Kecantikan Kupang, dll.

Pdt. Frans mengenyam pendidikan Teologia S-3 di Seminary Bethel. Ia menikah dengan Pdt. Rita Jauwalatta, dari hasil pernikahan tersebut dikaruniai 3 orang anak (2 orang menjadi dokter).



Dr. dr. Frans C. Homalessy, Sp.An., TI, MA, FCC bersama keluarga

Terjun ke Dunia Pelayanan Sebagai Gembala

Pdt. Frans tertarik dalam pelayanan sejak tahun 2001 dengan bimbingan penuh kasih Gembala Sidang, Pdt. Nyoman. Tahun 2008 dipercayakan oleh gembalanya sebagai pejabat gereja dan mengikuti ujian Pendeta pratama (Pdp.) di Kupang. Tahun 2011, Tuhan menetapkan Pdt. Frans menjadi Gembala Sidang GBI Jemaat Kupang Baru.

Keputusan untuk menjadi seorang hamba Tuhan (Gembala GBI), ia mendapat dukungan penuh dari istrinya (yang juga hamba Tuhan) dan anak-anak serta keluarga. Untuk itulah, ia harus menghadap Walikota saat itu dan mengajukan pengunduran diri. Menurutnya, harus melewati proses 2 tahun untuk pensiun dini sebagai PNS dari

pemerintahan dan melayani Tuhan sebagai gembala sidang secara penuh.

Pdt. Frans memiliki disiplin waktu yang ketat baik dalam profesi sebagai dokter di RS maupun di dunia pelayanan sebagai gembala. Di gereja, ia memiliki 12 pejabat GBI dan 8 fulltimer. Menurutnya, semua ada pendelegasian dan tidak bekerja sendiri.

Ia bekerja menjalankan tugas rutin setiap hari sejak pagi hingga malam hari, seperti bekerja di RS, mengerjakan tugas sebagai gembala di gereja serta membantu istrinya di klinik kecantikan. Menurutnya, setiap bulan ada evaluasi kerja bersama tim, baik dalam pelayanan maupun dalam profesi. "Puji Tuhan, hasil dalam perkembangan dan pertumbuhan jemaat meningkat sangat baik. Aktifitas profesi juga berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan dalam organisasi secara efektif," ujarnya.



“Kami memulai pelayanan dari gereja ke rumah-rumah. Ada ruko kecil di samping rumah dan kami pakai untuk beribadah saat itu sekitar 80 jiwa. Puji Tuhan sampai hari ini pertumbuhan jiwa-jiwa mencapai 600 jiwa. Tuhan baik, percayakan jiwa-jiwa. Bersama 3 Gereja Mitra, gereja lokal GBI yang bergabung (Getsemani Oesao, Bukit Zaitun Nunbaun Sabu dan Keluarga Allah yang sudah mandiri), kami men-support pelayanan mereka,” ungkap Pdt. Frans.

Menjadi Saksi Kristus di Dunia Medis

Menurut Dr. Frans begitu banyak pengalaman yang terjadi, contoh saat dalam ruang ICU, menangani pasien dari berbagai kelompok mana saja, saat mereka hendak pulang mereka membutuhkan para pelayan Tuhan untuk mendoakan, namun terkadang tidak ada. “Di situ saya ada sebagai hamba Tuhan berdoa, menguatkan, menghibur dan menasehati bahkan menyampaikan firman Tuhan,” jelasnya. Dari pengalaman tersebut, ia berharap agar semua dokter bisa memiliki hati sebagai pelayan Tuhan. “Dalam pelayanan (salah satunya anak saya) agar para dokter mengerti pekerjaan Tuhan yang mulia bagi jiwa-jiwa di tengah profesi mereka dan juga sebagai hamba Tuhan,” jelasnya.

Hidup Kita Adalah Melayani, Bukan Dilayani

Berprofesi sebagai dokter tak lepas dari ‘nilai nominal’ terkadang menjadi dilema antara nilai kemanusiaan

dan kesejahteraan profesi. Sementara sebagai hamba Tuhan, justru harus memberi, untuk itu Dr. Frans dengan tegas dan menanamkan nilai-nilai penting kepada anak-anaknya maupun jemaat, bahwa hidup kita adalah melayani dan bukan dilayani. “Jika memimpin, kita harus turun ke bawah, melayani bukan dilayani, menjadi pelayan bukan bos! Untuk mendengar keluhan, kebutuhan dan kendala, baik pasien maupun jemaat Tuhan,” tegasnya.

Dalam dunia profesional ada jenjang karena aturan. “Jika kita sekolah tinggi berarti ada bawahan dan jenjang hierarki sedangkan di sisi lain sebagai hamba Tuhan, kita harus melepaskan atribut dan terjun melayani, ini nilai penting yang utama. Teladan, ketaatan dalam



melayani menjadi kepercayaan bagi mereka. Jika berada di luar dalam profesi, kita harus taat karena ada aturan yang mengikat,” jelas Dr. Frans. Ditambahkannya, ia rindu anak-anaknya dan generasi muda sadar bahwa profesi apapun yang dipercayakan Tuhan, kita semua adalah hamba Tuhan yang harus melayani dan hal ini harus menjadi nomor satu.



Dalam pelayanan di gereja, Pdt. Frans melibatkan para jemaat yang berprofesi dokter (ada sekitar 10 orang) untuk kegiatan Bakti Sosial (setiap 2 atau 3 bulan, gerejanya bermisi ke luar daerah).

Anak Pdt. Frans yang juga seorang dokter (Pdp. Valerio C. Homalesy) menjadi hamba Tuhan dan melayani. Menurutnya, anaknya terjun dalam kegiatan Paskah Pelajar Kota Kupang bekerja sama dengan gereja-gereja lain yang bertempat di Auditorium Graha Cendana Undana (16/4/2026). Kegiatan itu, didukung dan dihadiri Pemda setempat seperti Gubernur NTT, Melki Laka Lena dan Wakil Walikota Kupang bersama ribuan siswa SMP, SMA hingga mahasiswa. Kegiatan ini menekankan peran anak muda sebagai Agen Perubahan di tengah tantangan moral dan sosial. Mendorong

pelajar menjadi teladan, melawan HIV/AIDS dan menghindari prostitusi serta kekerasan seksual. Sampai berita ini disampaikan, perayaan diselenggarakan sangat meriah yang dihadiri ribuan generasi muda di kota Kupang, sekaligus memperkenalkan komunitas The Bridge sebagai wadah yang kini hadir untuk menjangkau, melayani dan menjadi jembatan bagi anak-anak muda untuk mengalami pemulihan dan kehidupan baru bersama Kristus.

Setetes Darah Kristus Menyelamatkan Manusia, Sekantong Darah Manusia Menyembuhkan Orang Sakit.

Menanggapi pernyataan setetes darah Kristus menyelamatkan manusia, sekantong darah manusia menyembuhkan orang sakit menurut Dr. Frans, sejalan dengan prinsip dunia medis dan Alkitabiah, darah manusia adalah komponen penting penopang hidup. Dalam kedokteran, operasi tubuh membutuhkan begitu banyak darah menggantikan darah yang hilang, menjaga volume darah. Satu waktu dalam proses operasi besar, ia membutuhkan 40 kantong darah untuk menyelamatkan pasien. “Kita lihat betapa berharganya sekantong darah, terlebih darah Kristus, tercurah di atas kayu salib, darah yang sangat mahal untuk menyelamatkan umat manusia,” katanya. Terlebih setelah kita merayakan Jumat Agung, Dia yang tidak berdosa memberi hidup-Nya untuk menyelamatkan manusia. Setetes darah Kristus membasuh kita dari segala dosa, itulah pengorbanan yang sangat mahal.

Sukacita dan Bahagia dengan Dua Profesi

Menjadi hamba Tuhan yang baik tidak ada cara selain meresponi panggilan Tuhan



dalam profesi apapun. Tidak mudah, namun perlahan Tuhan membentuk kita dengan nilai-nilai kebenaran firman Tuhan. Ada sukacita dan bahagia lebih dalam melayani. Ia sangat berterima kasih kepada Tuhan yang mempercayakan kedua hal tersebut kepadanya. “Dahulu saya tidak mengerti namun Dia memilih saya dan sangat terhormat, saya bandingkan jika hanya sebagai dokter saya tidak dapat keliling Indonesia atau ke luar negeri untuk memberitakan firman Tuhan dan berbagi pengalaman profesi saya,” ungkap Pdt. Frans.. Ia meresponi panggilan Tuhan dan dibentuk Tuhan untuk menjadi hamba Tuhan yang baik dan setia.

Pengalaman dalam Organisasi

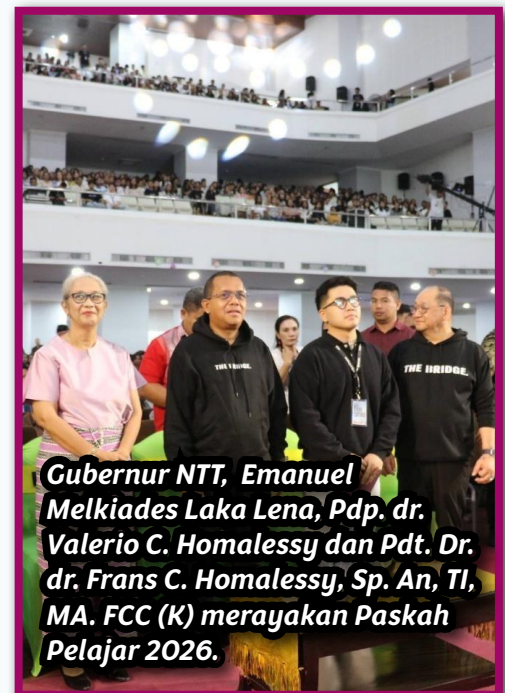
Dr. Frans Homalessy pernah menjabat sebagai Bendahara BPD NTT selama 2 periode bersama Ketua BPD, Pdt. Kirenius Bole. Bahkan, pada periode selanjutnya ia masih diminta untuk masuk dalam kepengurusan BPD, namun ia menolak karena harus fokus ke gereja lokalnya.

Dikisahkannya, saat menjadi Bendahara BPD NTT, ia memulainya dari nol karena kantor masih kosong dan bersama Ketua BPD, ia membenahi semuanya hingga ke data-data gereja GBI. Dan bersama semua pengurus BPD NTT saat itu mengurus semuanya hingga harus meminta bantuan dari BPP GBI. Pembenahan terus

dilakukannya, hingga akhirnya terjadi peningkatan signifikan, transparansi keuangan, baginya sangat penting. Dan, saat Sidang MD BPD NTT, mereka melaporkan hasil dari BPD NTT yang mengejutkan semua orang karena terjadi peningkatan yang luar biasa. Bahkan, dengan Pemda setempat pun mereka tidak menyodorkan proposal permohonan dana tetapi GBI tempil untuk bekerja sama menjalankan program-program pemerintah. “Kata Gubernur saat itu, baru kali ini saya dapat pendeta yang datang untuk membantu pemerintah dan tidak meminta apa-apa dari pemerintah,” ungkap Pdt. Frans.

Harapan Ke Depan

“Mimpi dan harapan ke depan



Gubernur NTT, Emanuel Melkiades Laka Lena, Pdp. dr. Valerio C. Homalessy dan Pdt. Dr. dr. Frans C. Homalessy, Sp. An, TI, MA. FCC (K) merayakan Paskah Pelajar 2026.

sebagai gembala bagi jemaat yang saya layani adalah, terlepas dari apapun profesi jemaat semua harus menjadi pelayan-pelayan Tuhan, secara khusus bahwa semua jemaat berprofesi dokter harus menjadi pelayan Tuhan.,” ujar Pdt. Frans.



Kiat Sukses dan Misi ke Depan

Pertama; Jangan pernah berhenti belajar. Menurut Pdt. Frans, belajar tidak pernah dihalangi oleh usia. “Saya paling tua dalam mencapai gelar Doktor, S3 di STT Petamburan, Jakarta. Bahkan saat pencapaian sekolah dokter spesialis dalam bidang kesehatan, anak saya bilang, ‘Pak, cukup ya Pak,’ ungkapnya sambil tertawa. Diceritakannya, dahulu saat mengajar spesialis anestesi khususnya di bidang Intensif Care ICU di Surabaya, ia yang mengajar mahasiswa, namun seiring waktu berjalan para mahasiswanya sudah menjadi pemimpin maka mereka yang mengajarnya tetapi tetap dalam koridor mahasiswanya sangat menghormati dan menghargai Pdt. Frans. “Bahkan rekan-rekan saya berkata, wah kamu masih bisa

ya. Terpenting selama masih diberi kekuatan dari Tuhan, masih bisa tambah pengetahuan dan pengalaman,” jelas Pdt. Frans.

Kedua; Bekerja harus sesuai panggilan. “Bagi saya, kalau ada passion, kita tidak akan pernah merasa lelah, selalu ada sukacita dan bahagia melakukan semuanya,” ungkapnya.

Ketiga; Harus sehati mempersiapkan jalan akan kedatangan Tuhan. Seperti Amanat Agung, bukan hanya tugas pendeta saja, ini tugas kita semua. Kita harus mempersiapkan dan memberitahu semua orang, prepare the way. Ratakan jalan bagi kedatangan Tuhan, gunung harus diratakan, lembah harus ditimbun, singkirkan rintangan yang menghalangi, kebutuhan-kebutuhan pasti datang. “Hal penting ini yang terus bergejolak, saya sampaikan kepada teman sejawat, dokterr, ayo masuk dalam pelayanan bawa jiwa-jiwa untuk Tuhan,” katanya.

Dalam pencapaian misi Amanat Agung Pdt. Frans menyampaikan bahwa hal itu menjadi tugas kita semua, terlebih bagi gereja dan para hamba Tuhan di daerah. Kita tidak bisa pesimis bahwa kita di daerah, justru Tuhan tempatkan kita di daerah, kita harus memenangkan daerah atau kota di mana kita tinggal, kita harus membawa pengaruh positif. Harus membawa banyak jiwa untuk Tuhan. Terpenting mengatur waktu dengan baik dan tepat

“Selama diberikan kesempatan, saya mengimbau bagi rekan-rekan hamba Tuhan GBI agar satu hati untuk menuntaskan Amanat Agung, ini tugas kita bersama juga dengan jemaat supaya Tuhan Yesus cepat datang,” harapnya, sembari menambahkan bahwa ia sangat bersyukur berada dalam naungan Sinode GBI. (ps/deb)

Kegiatan Misi Agustus 2025 - Februari 2026

>> PEMBEKALAN MAHASISWA STT.

Departemen Misi BPP GBI melakukan pembekalan bagi para mahasiswa/i STTBI yang siap diutus ke ladang Tuhan. Pembekalan yang diikuti 27 peserta ini berlangsung di Kampus Seminary Bethel, Petamburan, Jakarta, pada Senin-Sabtu (22-27/9).

Pembekalan disampaikan langsung oleh Pdt. Daniel Ginting selaku Ketua Departemen Misi BPP GBI dengan materi Visi Misi GBI, Paradigm Shift, Etnography serta Penanaman Gereja. Sedangkan materi Survival Life disampaikan oleh Pdt. Prof. Dr. Irwan Widjaja, selaku Ketua I BPP GBI, juga materi Worship dan Mission disampaikan oleh Pdt. Winson Simamora.

Tak kalah menarik dari Departemen Keluarga memberikan materi Mental Health dan Karakter Kristus sekaligus mengadakan test personality dan psikotest.



>> UPGRADING MISI

Hanya oleh anugerah Tuhan Yesus Kristus acara upgrading misi yang dilakukan oleh Departemen Misi BPP GBI telah berlangsung dengan baik. Acara tersebut dilakukan di beberapa daerah di Indonesia, seperti BPD Sumatra Utara-Aceh, Lampung, Sumba, Kalimantan Timur dan Tengah, Surabaya serta Jambi.



Upgrading Misi BPD Sumatra Utara-Aceh (SUA)

Seminar Upgrading Misi dengan tema "Gereja yang Misioner" berlangsung dengan tertib dan penuh semangat pada Senin (6/10/2025) silam. Acara yang dihadiri 120 orang ini, terdiri atas gembala, pejabat dan praktisi misi GBI BPD SUA.



Tampil sebagai pembicara, Pdt. Prof. Irwan Widjaja, Pdt. Daniel Ginting dan Pdm. Irwanto Sembiring. Acara diisi dengan materi-materi menarik dan diskusi. Peserta mengikuti setiap sesi dengan antusias.

Melalui seminar ini, peserta memperoleh wawasan baru tentang pentingnya gereja yang memiliki visi dan semangat misioner dalam menjangkau jiwa-jiwa. Peserta juga dibekali strategi praktis untuk menerapkan prinsip misi di lingkungan pelayanan masing-masing. Hal itu memberi dampak positif bagi mereka.

Upgrading Misi BPD Lampung

Upgrading Misi gembala dan pejabat GBI se-Lampung bertema "Mission Leadership" berlangsung pada Rabu (8/10/2025) silam. Acara yang diikuti 120 peserta ini berkat kerja sama Kabid Misi BPD Lampung dengan Departemen Misi BPP GBI.



Upgrading Misi BPD Sumba



Upgrading Misi BPD Sumba berlangsung di dua tempat seperti, Waikabubak, Sumba Barat dan Waingapu, Sumba Timur pada 21-22/10/2025 silam. Acara yang dihadiri 160 peserta ini terdiri atas gembala dan pejabat GBI serta praktisi misi GBI BPD Sumba.

Acara dilakukan dengan tujuan: (1) Membuka wawasan hati misi bagi para pejabat dan gembala, diskusi dan pemetaan daerah; (2) Pemahaman misi come and out, penanaman gereja (gajah & rabbit), menanamkan 5 model misi GBI dan suku terabaikan misi bangsa-bangsa; (3) Sosialisasi program Departemen Misi dan melakukan action plan penanaman gereja dan suku terabaikan.

Melalui acara ini, peserta memperoleh wawasan baru tentang pentingnya gereja yang memiliki visi dan semangat misioner dalam menjangkau jiwa-jiwa. Peserta juga dibekali strategi praktis untuk menerapkan prinsip misi di lingkungan pelayanan masing-masing. Hal itu memberi dampak positif bagi mereka.

Peluncuran Alkitab PB (Sumba Barat)

Kegiatan Departemen Misi juga berlangsung di Sumba Barat yaitu; Up grading Misi, Launching Alkitab PB edisi percobaan dalam 6 bahasa suku setempat (Suku Kodi, Laura, Gaura, Wanukaka, Loli, Mamboru) yang berlangsung di GBI Jl. Pemuda Waikabubak, Sumba Barat pada Selasa (21/10).



Peluncuran Alkitab PB Bahasa Kambera (Sumba Timur)

Peluncuran Alkitab PB bahasa Kambera berlangsung pada Rabu (22/10). Peluncuran PB ini merupakan edisi percobaan dan dipakai di hampir seluruh wilayah Sumba Timur.

Alkitab tersebut diserahkan oleh Ketua I Sinode GBI, Pdt. Prof. Dr. F. Irwan Widjaja kepada Ketua BPD Sumba GBI, Pdt. Debora Hani, M.Th. dan Bupati Sumba Timur, Umbu L. Pekuwali, ST., MT., disaksikan oleh para gembala GBI dari 10 Perwil BPD Sumba GBI.

Kegiatan diikuti selain oleh para gembala GBI Sumba Barat dan Perwil-perwil (Sumba Tengah, Sumba Barat, Sumba Barat Daya) juga dihadiri oleh Pemda setempat seperti, Bupati Sumba Barat Daya, Sekda Sumba Barat serta Kemenag.



Upgrading Misi BPD Kalimantan Timur

Up Grading Misi telah diadakan di Kutai Barat (Kubar), Kalimantan Timur pada Desember 2025 silam, dihadiri sekitar 30 peserta yang terdiri atas para gembala & pejabat GBI.

Menurut tanggapan para peserta mengenai kegiatan Upgrading Misi ini, mereka mendapatkan pemahaman yang tepat dalam merencanakan penanaman suatu gereja baru. Tindak lanjut kegiatan tersebut, akan diadakan POAB di Kubar.

Dalam Rakerda Pengurus BPD pada Selasa (10/3) lalu, anggaran untuk POAB telah disetujui.

Upgrading Misi BPD Surabaya

Upgrading BPD Surabaya yang diadakan pada Sabtu (25/10/2025) silam, bertempat di GBI Berkat Bagi Bangsa dan dihadiri gembala dan pejabat BPD Surabaya GBI juga hadir peserta para hamba Tuhan dari sinode GBT, GPPS dan GMS.



Upgrading Misi BPD Jambi

Kegiatan Upgrading Misi di Jambi berlangsung pada Jumat (13/2) lalu. Kegiatan selama satu hari full ini dilayani oleh Pdt. Dr. Daniel Ginting, M.Th. selaku Ketua Departemen Misi BPP GBI.

Kegiatan yang dihadiri sekitar 78 peserta ini disambut baik oleh kalangan pejabat GBI dan praktisi misi di wilayah Jambi. Juga tampak Pdt. Ir. Redes Marbun selaku Ketua BPD Jambi GBI dan para Staf dan pejabat BPD Jambi GBI.

Beberapa keputusan penting yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah; (1) Penamaan gereja di Jambi, khusus di wilayah yang belum ada GBI-nya; (2) Membutuhkan 5 tenaga misi paling sedikit untuk sementara ini; (3) Ketua Perwil akan membahas tentang penanaman gereja ini di Perwil masing-masing sebagai bukti keseriusan; (4) Mengingat luasnya wilayah Jambi dan banyak daerah pedalaman yang belum bisa dilintasi oleh mobil, melalui Ketua BPD Jambi memohon kepada Pdt Dr. Daniel Ginting M.T.h. supaya bisa memberikan Motor Trail untuk Kabid Misi Jambi dan menjadi sebagai inventaris BPD Jambi.

Upgrading Misi BPD Kalimantan Tengah

Upgrading Misi BPD Kalteng GBI digelar di Palangkaraya pada Selasa (17/2) lalu. Kegiatan ini dihadiri sekitar 150 peserta dari pejabat GBI Perwil BPD Kalteng.

Awalnya pesimis mencapai target 150 orang pejabat dan aktivis, maka dibatasi karena yang mendaftar lebih dari yang dibayangkan. Puji Tuhan peserta mendapat hal baru untuk penanaman gereja baru.



>> REGION MISSION SUMMIT

REGION SE-PAPUA

Departemen Misi kembali mengadakan pertemuan Region Papua Summit V yang berlangsung di Wamena pada 10-12/10/2025 silam. Kegiatan ini dihadiri oleh 33 peserta yang terdiri atas para Kabid Misi, Ketua BPD dan Anggota MPL serta praktisi misi di Papua.

Kegiatan diadakan dengan tujuan memikirkan dan merencanakan penjangkauan dan penanaman gereja yang strategis di Papua khususnya bagi daerah-daerah yang belum memiliki GBI. Juga melakukan rencana penerjemahan Alkitab dalam bahasa suku asli Papua dengan ending untuk pendirian gereja. Tak kalah menarik, dua event besar & bersejarah juga dilakukan di Papua seperti Melanesia Call ke-5 (Papua Mission Summit) dan YTIC Indonesia Cerdas HUT ke-13 (10 Tahun di Papua Pegunungan).

Event yang digelar selama 5 hari tersebut yaitu pada 10-14/11/2025 silam, kiranya memberikan hasil yang signifikan untuk bisa dikerjakan bersama. Tampak para Perwil juga turut mengambil bagian.



REGION SE-SULAWESI, MALUKU DAN MALUKU UTARA

Region Celebes Mission Summit III 2026 se-Sulawesi, Maluku dan Maluku Utara berlangsung di GBI FOCC Kota Palu, Sulawesi Tengah, pada 12-14/3 lalu.

Kegiatan dihadiri oleh 75 peserta yang terdiri dari para Ketua BPD, Kabid Misi, Anggota MPL serta praktisi misi.



KEGIATAN INI BERTUJUAN; (1) Memperkuat misi kantong Kristen suku terabaikan; (2) Strategi penanaman gereja melalui penterjemahan Alkitab; (3) Memetakan tenaga misi dan kebutuhan di lapangan; (4) Diskusi bersama kekuatan dan tantangan misi di setiap daerah; (5) Membekali para hamba Tuhan dan pelayan dengan strategi misi yang relevan; (6) Menggerakkan para pejabat untuk terlibat aktif misi/penanaman gereja.



REGION SE-SUMATERA

Melalui pertemuan ini, peserta yang merupakan Ketua BPD, Kabid Misi serta praktisi misi memperoleh wawasan dalam hal memperkuat misi kantong Kristen, suku terabaikan, mengetahui strategi penanaman gereja melalui penterjemahan Alkitab, saling berdiskusi memetakan tenaga misi dan kebutuhan di lapangan serta diskusi bersama mengenai kekuatan dan tantangan misi di setiap daerah.

>> SEKOLAH MISI POAB

PEMBUKAAN SEKOLAH MISI JATILAWANG, PURWOKERTO ANGKATAN KE-2



Pembukaan POAB digelar di GBI Haleluya, Purwokerto pada Senin (27/10/2025), dihadiri oleh Pdt. Dr. Daniel Ginting (Ketua Departemen Misi BPP GBI), Pdt. Andreas Budi Utomo (Ketua BPD Jawa Tengah) dan hamba-hamba Tuhan GBI di Purwokerto.

Peserta dibekali dengan firman Tuhan, tata kelola keuangan, kemampuan bertahan hidup dan kemampuan melihat peluang dalam pelayanan misi. Pembukaan

Training Misi POAB ini dibuka langsung oleh Ketua BPD Jateng, dengan jumlah siswa 12 orang dan siap diutus sebagai utusan Misi di Indonesia maupun Luar Negeri.

WISUDA & PENGUTUSAN POAB

Departemen Misi BPP Gereja Bethel Indonesia (GBI) menggelar Wisuda dan Pengutusan kepada 12 Murid POAB (Pusat Orientasi Apostolik Bethel) di Jawa Tengah Angkatan II dengan tema "Sehati Menuntaskan Amanat Agung". Acara yang berlangsung pada Rabu (28/1) ini menjadi penanda berakhirnya masa pembekalan dan dimulainya pengutusan para peserta ke ladang pelayanan misi, baik di dalam maupun luar negeri.

Selama tiga bulan peserta dididik dan diperlengkapi secara intensif di Asrama POAB Jatilawang. Prosesnya mencakup pembentukan karakter rohani, pemahaman lintas budaya, kesiapan mental serta penguatan visi-misi agar menjadi pelayan Tuhan yang Tangguh. Melalui wisuda ini, para lulusan POAB siap untuk diutus ke berbagai daerah dan beberapa bangsa seperti, Jepang, Hongkong, Brunei, Sarawak, serta wilayah pelayanan di Indonesia seperti Merauke, Sulawesi Selatan, Kep. Riau, dll.

Acara yang berlangsung khidmat dan penuh semangat pengutusan itu ditandai dengan doa dan peneguhan bagi para peserta. Momentum ini tidak hanya menjadi akhir dari masa pendidikan, tetapi awal perjalanan pelayanan misi yang baru.

Firman Tuhan disampaikan langsung oleh Pdt. Dr. Daniel Ginting, M.Th dan Doa pengutusan oleh Pdt. Andreas Budi Utomo, M.Th. selaku Ketua BPD Jawa Tengah GBI. Dengan semangat para lulusan POAB menyatakan kesiapan mereka untuk terjun ke ladang Tuhan dimana pun mereka diutus. Diharapkan melalui para utusan ini, Injil Kristus semakin diberitakan dan banyak jiwa dijangkau bagi kemuliaan nama Tuhan. (deb/mm).



Pelmas Sinode GBI **Bergerak Menjadi Penyalur KASIH KRISTUS** **bagi Korban Bencana di Indonesia**

Gereja dipanggil ke tengah umat dan masyarakat untuk memberi jalan keluar dalam menghadapi kesulitan dan penderitaan serta menjadi saluran kasih bagi masyarakat khususnya korban bencana alam yang terjadi akhir-akhir ini di Indonesia. Sebagai respon atas panggilan tersebut, Sinode GBI melalui Departemen Pelayanan Masyarakat (Pelmas, -Red.) terpanggil untuk menangani dan memberi bantuan langsung ke titik korban bencana yang terjadi di Indonesia seperti Sumatra, Sulawesi, Maluku, dll.

Bantuan bagi Korban Bencana Banjir Bandang di Sumatra

Departemen Pelayanan Masyarakat Sinode GBI dalam periode Desember 2025–Maret 2026 terus berkiprah di tengah masyarakat, seperti turun langsung membantu korban bencana banjir bandang



yang menimpa Sumatra pada Desember 2025 lalu. Melalui Tagana Rajawalinnya, Pelmas tanggap memberikan bantuan berupa pelayanan kesehatan dan logistik tepatnya bagi daerah yang terdampak langsung yaitu di Kab. Tapanuli Tengah dan Aceh Tamiang, Kec. Badiri, Sumatra Utara (6/12/2025) lalu.

Bantuan yang dikomandoi Pdt. Didimus Fingkreuw, M.Th., selaku KaBiro Pelmas DPM BPP GBI itu, diberikan berkat kerja sama Dept. Pelmas BPP GBI dengan BPD Tapanuli GBI, BNPB dan TNI. Dan, bersyukur kepada Tuhan dalam perjalanan membawa bantuan, tim Pelmas mendapat bantuan transportasi Helikopter dari TNI.

Penyaluran logistik yang dilakukan 3 kali tersebut disalurkan melalui Kantor BPD Tapanuli menuju Posko GBI di GBI Kasih Karunia Pandan, Tapanuli Tengah.

Kebutuhan masyarakat selain logistik tetapi bantuan lainnya, seperti; hunian sementara yang disiapkan oleh pemerintah, perlengkapan dapur (masak dan makan), ember penampungan air bersih. Pemerintah memberikan bantuan air bersih kepada korban bencana satu hari 80 liter per KK.

Bantuan juga diberikan kepada BPD Sumatera Barat (Padang).



Bantuan Bagi Korban Banjir Bandang di Siau, Sulawesi Utara

Duka mendalam dialami masyarakat korban banjir bandang di Siau, Sulawesi Utara pada Senin (5/1/2026). Untuk itu gereja dipanggil bukan hanya berdoa tetapi sebagai jawaban di tengah penderitaan warga korban bencana tersebut.

Sebagai bentuk tanggung jawab iman dan pelayanan kasih, Pelmas BPD Sulut-Go GBI telah bergerak cepat melakukan respons tanggap darurat. Bantuan tersebut diwujudkan dalam bentuk, pemberian bahan makanan pokok Mie instan Kasur dan perlengkapan tidur kebutuhan darurat lainnya. Seluruh bantuan disalurkan langsung kepada masyarakat terdampak, dengan prinsip cepat, tepat, dan penuh empati. (deb/sumber:ls_dep_pelmas)



Bantuan Bagi Korban Tanah Longsor di Halmahera Barat, Maluku Utara

BPD Maluku Utara melalui Pelmasnya juga telah menyalurkan bantuan logistik ke korban tanah longsor di Halmahera Barat, Kec. Loloda, Jailolo, Maluku Utara. Bantuan diberikan pada 5-6 Januari lalu.



Bakti Sosial di Cisarua, Bogor

Departemen Pelayanan Masyarakat (Pelmas) Sinode GBI bekerja sama dengan BPD Jawa Barat, melakukan kegiatan Bakti Sosial (Baksos) di lokasi bencana tanah longsor Cisarua, Bogor, Jawa Barat pada Selasa (10/2) lalu.

“Karena masih banyak korban yang belum ditemukan, maka Tim Basarnas, TNI, Kopasus juga turun lapangan untuk mencari korban lainnya. 17 orang TNI telah ditemukan, sedangkan 5 lainnya belum sedangkan masyarakat umum, belum diketahui jumlah pastinya” ungkap Melky Siletty, salah satu Tim Tagana Rajawali Departemen Pelmas Sinode GBI.



Menurutnya, selain tim Sinode GBI dan BPD setempat juga tampak personel dari GBI Bethel, Bandung yang ikut ambil bagian dalam bantuan bencana. (deb)

Bethel Peduli Melayani Masyarakat yang Terdampak Tanah Bergerak di Desa Padasari, Tegal

Pelayanan sosial diberikan oleh Departemen Pelmas Sinode GBI melalui Bethel Peduli dan Tagana Unsur Rajawali Indonesia bagi masyarakat yang terdampak bencana tanah bergerak di Tegal, Jawa Tengah. Bantuan diberikan pada Senin–Selasa (16–17/2) lalu.

Kegiatan Hari Pertama. Kegiatan hari pertama (16/2) bertempat di Desa Padasari, Tegal, Jawa Tengah, telah diberikan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat dan dukungan psikososial kepada anak-anak sebagai trauma healing dengan mengajak bermain, membagikan boneka dan jam tangan, buku cerita, puzzle serta mainan anak.

Kegiatan ini bekerja sama dengan BPD GBI Jawa Tengah yang memberikan bantuan logistik berupa



air minum, susu anak serta makanan ringan (biskuit, jagung, pisang, dll.).

Kegiatan Hari Kedua. Pelayanan yang sama diberikan seperti dengan hari pertama. Namun, bertempat di Masjid Baitul Makmur, Desa Penujah, Kecamatan Kedung Banteng. Masyarakat yang berobat juga mendapatkan snack biskuit.

Di posko ini Tim Bethel Peduli melakukan pelayanan potong rambut bagi anak dan dewasa kepada 15 orang yang telah mendaftar. Dapur Air Tagana juga menyediakan minuman dan snack berupa kopi, teh, jahe, energen, biskuit dan jagung rebus.

Kegiatan tersebut dilanjutkan oleh Tim Sentra Kemensos melakukan LDP, gunting rambut dan pembagian seragam sekolah gratis. Masyarakat bersyukur dan berterima kasih kepada Bethel Peduli dan Tagana Indonesia Unsur Rajawali atas kepedulian kepada mereka yang terdampak bencana tersebut. "Semoga apa yang dilakukan menjadi berkat bagi masyarakat dan terus melakukan pelayanan masyarakat," jelas Heri selaku Koordinator pengungsi setempat.

Tim Bethel Peduli dan Tagana Unsur Rajawali Indonesia yang diutus oleh Departemen Pelmas Sinode GBI antara lain; dr. Sumayadi, Lasma Sulastri, Amos, Yusak Utomo dan Melky Siletty. Dari BPD Jawa Tengah; Samuel. Sedangkan Tim LDP Kemensos; Rainy, Rosnauli, Yenny. (deb/lis)



Gunting rambut gratis

Pemberian Takjil Ramadhan

Sebagai bentuk toleransi antarumat beragama, untuk itu Departemen Pelmas Sinode GBI melakukan kegiatan Pembagian Takjil Ramadhan ke masyarakat Muslim yang menjalankan ibadah puasa. Takjil diberikan di 3 lokasi Jakarta (Pluit dan Graha Bethel) serta Bekasi.



Pembagian Takjil di Vila Mutiara Pluit, Jakarta, pada Kamis (12/3), pasca banjir,



Pembagian Takjil di Lapak Pemulung Bintara, Bekasi, pada Jumat (13/3),



Pembagian Takjil di depan Graha Bethel Jakarta, pada Senin-Selasa (16-17/3),



Pembagian Takjil di depan Graha Bethel Jakarta, pada Senin-Selasa (16-17/3),



Pemuridan-Diklat Sinode GBI Agustus 2025 - Februari 2026



Biro Pemuridan Departemen Pemuridan-Diklat BPP GBI bekerja sama dengan BPD Banten GBI mengadakan TFT MSK 1, 2, 3, (23 & 30/8/2025).



Biro BEC Departemen Pemuridan-Diklat BPP GBI bekerja sama dengan BPD Bekasi GBI mengadakan Doulos Camp, September 2025. Dan Biro BEC Departemen Pemuridan-Diklat BPP GBI bekerja sama dengan BPD Sulawesi Tengah GBI mengadakan Doulos Camp, September 2025.



Biro Pemuridan bekerja sama dengan GBI Berkat Bagi Bangsa Surabaya mengadakan Training MSK Pemimpin untuk para pemimpin gereja lokal, (5-6/9/2025).

Biro BEC mengadakan Training Excellent Ministry untuk Seminari Bethel Medan untuk para dosen, staff dan pengurus Yayasan, (20/9/2025).

Dalam Rakerda BPD SUA (23/9/2025), Biro BEC berkesempatan untuk presentasi pergerakan BEC.



Biro BEC bekerja sama dengan STTBI PAK mengadakan Training My Fokus untuk para mahasiswa, (8/10/2025).



Biro BEC bekerja sama dengan STTBI mengadakan Doulos Camp bagi mahasiswa Prodi SI Teologia & PAK angkatan 2023-2024 (28-29/11/2025).

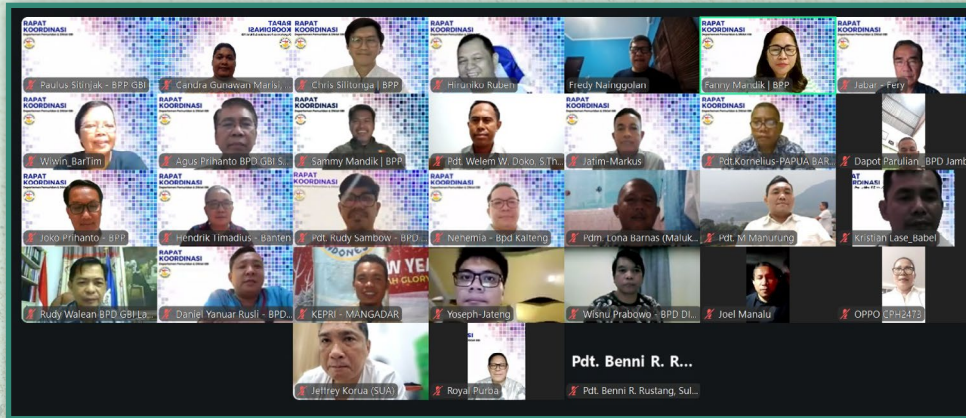


Christmas Dinner Departemen Pemuridan-Diklat BPP GBI di Aroem Resto Mahakam, Jakarta (15/12/2025). Kesempatan bagi anggota departemen saling mendoakan dan mendukung satu sama lain.



Biro BEC bekerja sama dengan GBI Malahayati Lampung mengadakan Doulos Camp, (15/1/2026).

DEPARTEMEN PEMURIDAN-DIKLAT



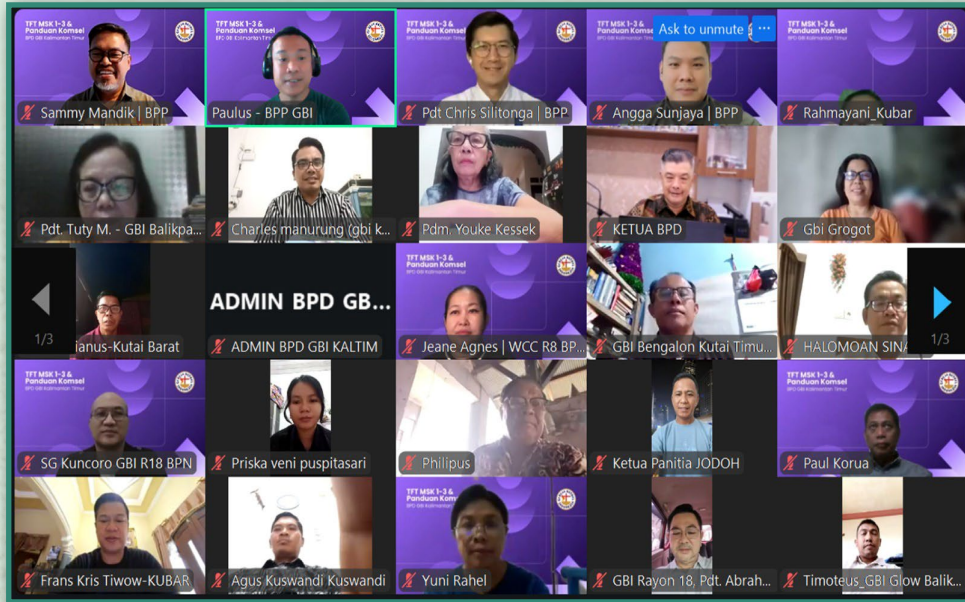
Rapat Koordinasi Departemen Pemuridan-Diklat BPP GBI dengan para Ketua Bidang Pemuridan BPD dan BPLN GBI, (26/1/2026) dilakukan secara daring.



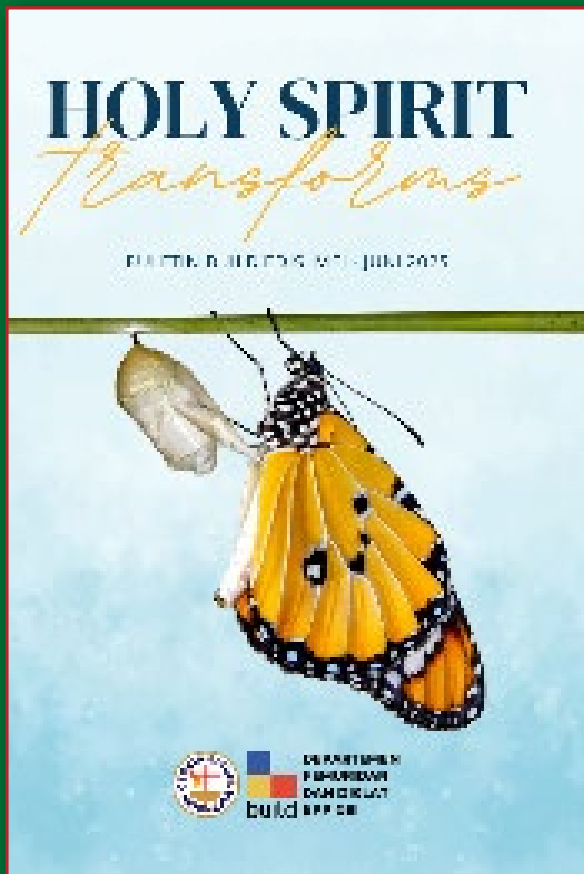
Biro BEC bekerja sama dengan BPD Sumatera Utara GBI menggelar TFT Modul Doulos Camp, (9-10/2/2026).



Biro BEC bekerjasama dengan BPLN Asia mengadakan Doulos Camp di Penang, (16-17/2/2026).



Biro Pemuridan bekerjasama dengan BPD Kalimantan Timur GBI mengadakan TFT MSK 1,2,3 dan Panduan Komsel, (14/3/2026) dan (4/4/2026).



Bebagai Program yang dijalankan **PP PA BPP GBI**

Departemen Pemuda & Anak atau juga disebut Pengurus Pusat Pemuda & Anak (PP PA) GBI telah menjalankan berbagai programnya sebagai hasil Rapat Kerja Nasional (Rakernas) III tahun 2025 Makasar, Sulawesi Selatan. Juga dalam triwulan pertama di tahun 2026 telah melakukan Rapat Kerja Daerah (Rakerda) di hampir seluruh Indonesia. Simak kegiatannya.

Rakerda dan Seminar Sandwich Generation PD PA BPD Sulawesi Utara-Gorontalo GBI



PP PA BPP GBI menghadiri Seminar Sandwich Generation dan Rakerda BPD Sulawesi Utara-Gorontalo GBI yang berlangsung di Wale Christian, Kaima, Minahasa Utara pada Sabtu (27-28/3).

Tampil sebagai pembicara, Pdt. Togap Simanjuntak, M.Th. selaku Sekretaris PP PA GBI dan Pdp. Tambok L. David selaku Biro DMBI PP PA GBI.

Acara pembukaan selain dihadiri 100 peserta, juga tampak perwakilan Kepala Dinas Gubernur Sulut dan Bupati Minahasa Utara.

Training For Trainers (TFT) Be Teacher PD PA GBI Barito



TFT Be Teacher PD PA GBI Barito yang diadakan oleh Biro Anak PP PA GBI ini berlangsung di Kantor BPD Barito GBI pada Rabu-Kamis (25-26/3) lalu.

TFT yang diikuti 61 peserta ini dihadiri para pejabat GBI seperti, Pdp. Aleksander Fitmoro M.Pd. selaku perwakilan PP PA GBI juga tampak Pdt. Kiweiti (Ketua BPD Barito GBI), Pdt. Rensi (Pengurus BPD GBI Barito), Pdt. Halason Purba (Ketua Perwil Barito Utara), Pdm. Dewi Neti (Bendahara BPD GBI Barito), Pdp. Wiwien (Sekretaris BPD GBI Barito), dan Pdp. Hertison.

Seminar Mental Health PD PA GBI Barito



Seminar Mental Health PD PA GBI Barito berlangsung di Kantor BPD GBI Barito pada Selasa (24/3) lalu. Tampil sebagai pembicara, Pdp. David J. Sumitro, MBA dan Pdp. Putra Tarigan, M.Th. selaku utusan PP DPA.

Seminar yang diikuti 112 peserta ini dihadiri oleh pejabat GBI seperti, Pdt. Kiweiti selaku Ketua BPD Barito GBI, Pdt. Rensi (Pengurus BPD GBI Barito), Pdt. Halason Purba (Ketua Perwil Barito Utara), Pdm. Dewi Neti (Bendahara BPD GBI Barito), Pdp. Wiwien (Sekretaris BPD GBI Barito), dan Pdp. Hertison.

Seminar LDS dan LGBTQ++ PD PA Papua Tengah

Seminar Mental Health PD PA GBI Barito berlangsung di Kantor BPD GBI Barito pada Selasa (24/3) lalu. Tampil sebagai pembicara, Pdp. David J. Sumitro, MBA dan Pdp. Putra Tarigan, M.Th. selaku utusan PP DPA.

Seminar yang diikuti 112 peserta ini dihadiri oleh pejabat GBI seperti, Pdt. Kiweiti selaku Ketua BPD Barito GBI, Pdt. Rensi (Pengurus BPD GBI Barito), Pdt. Halason Purba (Ketua Perwil Barito Utara), Pdm. Dewi Neti (Bendahara BPD GBI Barito), Pdp. Wiwien (Sekretaris BPD GBI Barito), dan Pdp. Hertison.



Rakerda PA GBI Kep. Nias



Rakerda PA GBI Riau



Ignate Talk



Youtube DPA GBI

**Ignate KKR Pemuda & Anak
BI Bali-NTB**



Journey of Generosity

Program Journey Of Generosity (JOG) telah dilakukan oleh Departemen Dunia Usaha BPP GBI yang berlangsung di GBI Rajawali Miracle Service, Palembang, Sumatra Selatan, pada Sabtu (18/4). Kegiatan ini dibuka oleh perwakilan Pengurus BPD Sumatera Selatan, Pdp. Lukas Arung (Bidang Misi BPD Sumatera Selatan).



Kegiatan ini menampilkan narasumber seperti, Pdt. Charles Jonan selaku Ketua Departemen Dunia Usaha dan Pdt. Jeffry Aditya. JOG diikuti oleh 39 peserta yang berasal dari 5 gereja dibawah BPP GBI dan 1 gereja YHS. Tanggapan peserta sangat positif dan mengharapkan bahwa program JOG dari Departemen Dunia Usaha BPP GBI ini dapat ditindak lanjuti.

Journey Of Generosity ini adalah retreat sederhana dan interaktif yang menciptakan tempat untuk percakapan tentang iman, kehidupan dan kemurahan hati. Peserta akan bergabung dalam kelompok kecil dan menikmati serangkaian sesi dimana akan dibagikan kisah kehidupan nyata tentang para pemberi yang murah hati dari seluruh dunia, mempelajari apa yang Alkitab katakan tentang memberi dan mengikuti beberapa kegiatan yang menggugah pikiran. (deb/sumber: dept-dunia usaha).

Penuntasan Program Departemen Keluarga Sinode GBI

Training For Trainer - BPN BPD DKI, Jawa Barat, Bekasi & Banten.

Pernikahan bukanlah sekadar proses dua orang yang disatukan dalam suatu pemberkatan pernikahan dan proses tercatatnya nama mereka dalam lembar akta pernikahan yang diterbitkan oleh pemerintah, pernikahan juga bukan sekadar tentang pesta perayaan cinta yang dipersiapkan khusus untuk hari H. Pernikahan adalah suatu langkah melakukan perintah Allah sesuai firman-Nya (Kejadian 1:28) juga sebuah komitmen yang berlangsung seumur hidup. Untuk itu, harus dipersiapkan dengan baik dan perlunya para pelayan Tuhan yang membimbing para calon pasangan masuk dalam pernikahan.

Melalui TFT Bimbingan Pra Nikah (BPN), diharapkan lahir para pembimbing-pembimbing Pra Nikah digereja-gereja lokal yang dapat memberikan bimbingan pada pasangan yang akan memasuki bahtera rumah tangga sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan dan Program ini telah Sukses dilakukan pada 23-25 Februari 2026 di Graha Bethel, Jakarta Pusat. Dengan pemateri: Pdt. Dr. dr. Dwidjo Saputro Sp.KJ (K), Pdt. Antonius Sitompul, M.Th, Pdt. Dr. Josafat Mesach, M.Th, Pdt. Jaliaman



Sinaga, M.Div., Pdm. Marilynda Sumbayak, Pdt. Markus Sudarji MA., MPdk, Pdp. Dr. Antonius Natan dan Pdp. Himawan Hadirahardja, M.Sc.

Acara ini bersertifikat dan diikuti oleh 138 peserta yang aktif hadir selama 3 hari dimana pada hari terakhir diadakan Training untuk Pengajar BPN yang diikuti oleh 50 peserta TFT BPN.

Meskipun TFT ini diadakan untuk 4 wilayah BPD yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Bekasi dan Banten, namun tidak menghalangi niat dan kerinduan yang sangat besar dari para hamba Tuhan dari luar

daerah, sehingga dalam acara ini hadir pula para hamba Tuhan dari BPD Riau, Lampung, Yogyakarta Jawa Tengah, Makasar-Selawesi Selatan hal ini adalah signal kuat akan kebutuhan TFT BPN dibanyak wilayah di Indonesia



BIRO KONSELING BIBLIKA DAN PARENTING

BETHEL BIBLICAL COUNSELING ACADEMY (BBCA)

Bethel Biblical Counseling Academy (BBCA) pada bulan Juli - Oktober 2025 mengadakan kelas Pelatihan Fase 1 yang terdiri dari Fase 1 Batch 7 yang diadakan setiap hari Selasa dan Kamis pk 19.00 WIB serta BPLN Australia yang diadakan setiap hari Rabu dan Kamis pk 16.30 WIB. Pelatihan konseling biblika ini diadakan secara online via Zoom dan diikuti oleh 149 peserta. Melalui 32 sesi pertemuan, peserta diperlengkapi dengan berbagai aspek dasar konseling biblika untuk memberikan dasar konseling berdasarkan otoritas Alkitab. Pelatihan ini bersertifikat dan dirancang secara berkelanjutan untuk pengembangan keterampilan praktis dalam konseling biblika. Pelatihan ini juga dirancang untuk membekali setiap orang Kristen menjadi seorang konselor yang terampil. Pada saat ini pelatihan BBKA Fase 1 Batch 8 yang dimulai pada bulan Februari juga sedang berjalan, dengan jumlah peserta sebanyak 72 orang. Puji Tuhan, pelatihan ini sudah menghasilkan 1.072 alumni. Kiranya pelatihan ini terus menjadi berkat dan memperlengkapi semakin banyak orang sehingga pada tahun 2031, 1 gereja memiliki 1 konselor biblika.



MEKAR

Konferensi Keluarga BPD Sulutgo. Departemen Keluarga BPP GBI telah menyelenggarakan Konferensi Keluarga di GBI Menorah, Manado, BPD Sulutgo pada tanggal 11 November 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari program MEKAR (Melindungi Keluarga, Anak, dan Remaja) yang berfokus pada pemulihan hubungan keluarga sesuai Yosua 24:15b.

Konferensi yang dihadiri oleh sekitar 150 orang peserta ini bertujuan untuk menghadirkan kebangunan rohani, pemulihan kasih dalam pernikahan serta pemulihan hubungan orang tua dan anak.

Program ini dilaksanakan dalam bentuk seminar untuk menjawab kebutuhan akan pemulihan keluarga² di daerah Sulawesi Utara dan sekitarnya. Narasumber kegiatan ini, antara lain: Pdt. Antonius Sitompul, M.Th (Ketua Departemen Keluarga BPP GBI), Pdt. Monty Montezuma, SH (Ketua Biro Parenting & Konseling Biblika), Pdt. Ronny Daud Simeon., Pdt. Nancy Limantono dan Pdm. Esther Montezuma.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi penurunan angka perceraian dalam jangka panjang dan terciptanya pemulihan nyata di dalam keluarga-keluarga jemaat.



BIRO PRIA BETHEL INDONESIA

Departemen Keluarga BPP GBI Biro Pria Bethel Indonesia dan BPD Kepulauan Nias menyelenggarakan Camp, Pembinaan dan Pelatihan serta KKR Pria Bethel Indonesia di GBI ENEAS Gunung Sitoli. Pelaksanaan Camp, pembinaan dan pelatihan berlangsung pada 4-6/11/2025 Kepulauan Nias. Diikuti oleh Para Gembala dan Pejabat serta Pelayan Tuhan dari 5 Perwil BPD GBI Kepulauan Nias. Pada 4-6/11 Sesi Camp dan Pelatihan dibawakan oleh Pdt. Markus Sudarji dan Pdt. Togap Simanjuntak. KKR yang mengangkat tema IMPACTFUL FAMILY, yang dihadiri isteri dan anak-anak peserta dibawakan oleh Pdt. Markus Sudarji, berlangsung pada 6/11.

Sesi-sesi yang disampaikan pada 4-5/11 adalah (1) Mengapa Pria ada di sini, (2) The Original berpose Tuhan atas Pria, (3) Penghalang Potensi Pria, (4) Problem Emosional Pria, (5) Sukses Cara Tuhan, (6) Gaya Komunikasi Pria, (7) Problem Keuangan Pria, (8) Problem Seksualitas Pria, (9) Tanggung jawab seorang Pria, (10) Berubah atau Mati. Pada 6/11 Training for Trainer untuk mempersiapkan Fasilitator dan Pembicara di BPD Kep. Nias disampaikan oleh Pdt. Markus Sudarji dan Pdt. Togap Simanjuntak, dengan materinya adalah Bagaimana menyelenggarakan camp dan pembinaan di BPD Kep. Nias. TFT Pembicara meliputi Pribadi pembicara, isi materi dan cara penyampaian.



BAPA SEPANJANG KEHIDUPAN



Pembukaan TFT, BPN oleh Ketua Dep. Keluarga Bapak Pdt. Antonius Sitompul, M.Th



Pelatihan BSK 1 - GBI Menorah Manado 2 September 2025 Pelatihan BSK 1 - JKI Manado



Pelatihan BSK 1 - GBI Satria Bogor 10 Agustus 2025
TFT BSK 1 - BPD Papua Tengah (Nabire) 21 Agustus 2025
TFT BSK 1 - BPD Papua Tengah (Mimika) 23 Agustus 2025
TFT BSK 1 - BPLN Australia 30 Agustus 2025
Pelatihan BSK 1 - GBI HICC Cakung 5 September 2025



TFT BSK 1 - BPD Batam 17 November 2025



TFT BSK 1 - BPD Babel 15 November 2025

BSK 1 di Biak pada pkl 16.30-Selesai hari Rabu tgl 5 Nopember 2025 di GBI El Shadai Biak dg ibu gembala Pdt. Lestari (anggota MPL) dihadiri 30 peserta dan selanjutnya dilangsungkan TFT BSK 1 di Serui - BPD Teluk Cenderawasih pada Jumat 7 Nopember 2025, pukul 09.00-15.00 WIT. Peserta adalah pejabat GBI sekitar Kep Yapen sebanyak kurang lebih 70 peserta. Pelaksanaan dilangsungkan di GBI jemaat Filadelfia Serui yang di gembalakan oleh Pdt. Rufinus Kadang, S.Th sekaligus sebagai ketua BPD. Kegiatan berlangsung dengan baik dan antusias dihadiri oleh kaperwil Kep Yapen Pdt. Monti, Ketua Bidang Keluarga Pdm. Frederikus Teguh, Ketua BPD Teluk Cenderawasih Pdt. Rufinus Kadang dan dari BSK Pusat Pdt. Henoch Budiyanto. Hasil yang dicapai telah terbentuk tim fasilitator BPD yang akan bergerak meneruskan program pelatihan BSK di BPD Teluk Cenderawasih.

DEPARTEMEN KELUARGA



TFT BSK-1 – BPD Sumatera Selatan (Palembang) 24 November 2025



TFT BSK-2 – BPD Jateng 25 November 2025



Refreshing dan Pelatihan BSK 131 Januari 2026 – Perwil Jakpus



2 Februari 2026 – Perwil Jaksel



7 Februari 2026 – Perwil Jakut



Pelatihan TFT BSK 2 – Perwil Banten



Kiprah Departemen Wanita BPP GBI

Departemen Wanita BPP GBI telah menjalankan berbagai programnya selama periode 2025-2026 seperti bedah rumah, seminar kesehatan, Wanita Cakap Berdampak (WCB), Konferensi Wanita Bethel, serta Rakerda, baik secara langsung maupun online yang berlangsung di seluruh Indonesia. Simak kegiatannya.

Program Bedah Rumah Lampung dan Manokwari

Departemen Wanita BPP GBI telah menjalankan program Bedah Rumah di Lampung tepatnya GBI Jaya Harapan yang bertempat di Desa Sumber Rejeki RT 002/RW 001, Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan, Lampung pada Sabtu (4/10/2025) silam. GBI ini digembalakan oleh Pdm. Muryani.



Sebelum dibedah



Sesudah dibedah

Bedah Rumah Manokwari (Pdt. Dorthea Manggara)



Sebelum dibedah



Sesudah dibedah

Webinar Kesehatan

Webinar Kesehatan Departemen Wanita GBI bidang Wanita Mandiri & Lansia berlangsung pada Selasa (11/11) dengan tema “Gaya Hidup Sehat”. Webinar yang dihadiri sekitar 200 peserta secara online ini menampilkan pembicara Ir. Jarot Wijarnako, M. Pd.



Bethel Women’s Conference – Sorong, Papua Barat Daya

Bethel Women’s Conference Sorong, Papua Barat Daya 2025 menampilkan 3 orang pembicara seperti, Pdt. dr. Eunike S. Mesach, Pdm. Anggia Hapsari, Sp.K.J.Subsp. AR(K) dan Pdt. Juan Mogi, MA. Konferensi yang dihadiri sekitar 200 peserta ini digelar pada Jumat (21/11/2025) silam.



Rakernas III Departemen Wanita GBI – Denpasar, Bali

Rakernas III Departemen Wanita Gereja Bethel Indonesia berlangsung di Hotel Harris Denpasar, Bali, pada Selasa–Kamis (27–29/1) lalu.

Rakernas dihadiri 96 peserta secara onsite yang mewakili 40 Pengurus Daerah, 2 Pengurus Wilayah Khusus, 2 Pengurus Luar Negeri Asia dan Australia dan Pengurus Pusat Wanita GBI.

Juga dihadiri secara online oleh perwakilan 2 Pengurus Luar Negeri Eropa dan Amerika serta beberapa orang Staf Pengurus Daerah Wanita Bethel Indonesia.

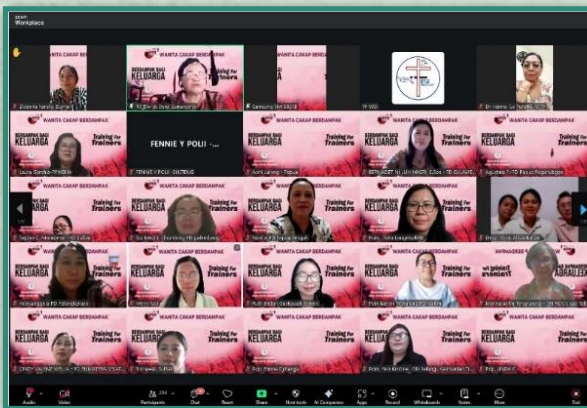


Bethel Women's Conference - Palembang, Sumatera Selatan

Bethel Women's Conference Palembang, Sumatera Selatan menampilkan pembicara Pdt. Dr. Gernaída Pakpahan dan Jacqlien Celosse. Konferensi ini berlangsung pada Kamis-Jumat (4-5/9/2025) silam.

Training for Trainer Wanita Cakap Berdampak 1

Training for Trainer Wanita Cakap Berdampak (TFT WCB) 1 berlangsung secara online pada Senin (9/2) lalu. TFT WCB yang terdiri dari 8 sesi ini dihadiri 208 peserta se-Indonesia.



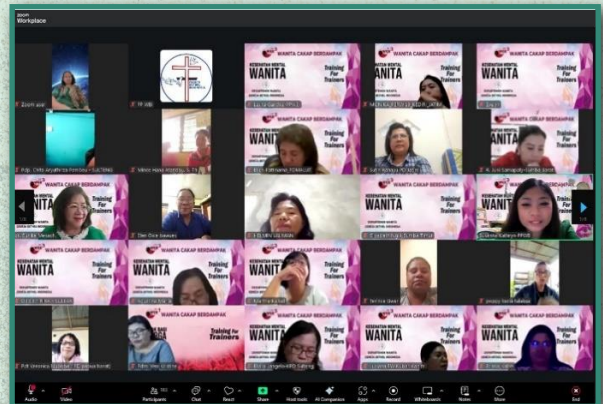


Training for Trainer Wanita Cakap Berdampak 2

Training for Trainer Wanita Cakap Berdampak 2 berlangsung secara online pada Senin (16/2) lalu. TFT WCB yang terdiri dari 8 sesi inii dihadiri oleh 177 peserta se-Indonesia.

Training for Trainer Wanita Cakap Berdampak 3

Training for Trainer Wanita Cakap Berdampak 3 dilakukan secara online pada Senin (23/2) lalu. TFT WCB yang terdiri dari 7 sesi ini dihadiri oleh 180 peserta se-Indonesia.



Training for Trainer Modul untuk Wanita Mandiri

Graha Bethel, Jakarta, Kamis (19/2).

Rakerda Jawa Tengah, DKI Jakarta, Amerika, Eropa dan DI Yogyakarta



Rapat Kerja Daerah (Rakerda) Jawa Tengah berlangsung di Ungaran pada Rabu-Kamis (4-5/2) lalu. Rakerda yang dihadiri 232 peserta ini dipimpin oleh Pdt. Silfani Tanonggi, S.PAK. selaku Ketua Departemen Wanita BPP GBI dan Pdm. Dewi Sumarsono.

Masih di bulan yang sama dilakukan juga Rakerda DKI Jakarta yang berlangsung di Restaurant Sentral, Tomang, Jakarta pada (9/2/) lalu.

Rakerda yang dihadiri 338 peserta ini dipimpin oleh Pdt. Silfani Tanonggi, S.PAK. selaku Ketua Departemen Wanita BPP GBI dan Pdt. dr. Eunike S. Mesach, selaku Sekretaris III BPP GBI. Sementara Rakerda Amerika dan Eropa serta DI Yogyakarta berlangsung secara online. (deb/sumber:dept_wanita)



Buku Pra Nikah & Pasca Nikah GBI

Telah hadir Buku “Merawat Janji Nikah” diterbitkan oleh Departemen Keluarga BPP GBI untuk membantu pasangan suami isteri dalam menjalani kehidupan pernikahan (pasca nikah).

Buku ini melengkapi Buku Bimbingan Pra Nikah yang merupakan buku pembinaan sebelum pernikahan.

Miliki buku tersebut:

- Pesan melalui Dep. Keluarga BPP GBI (Bp. Yusak 0812 97996486)
- Buku Merawat Janji Nikah Rp. 50.000,-
- Buku Bimbingan Pra Nikah Rp. 40.000,-
- Rek. BCA acc 0700700771 an. GBI BPH Dept. Pembinaan Keluarga

Sosialisasi Hasil Rakerda BPD Barito GBI DAN PENTAHBISAN JEMAAT BARU MY HOME, MURUNG RAYA

BARITO - BPD Barito GBI menggelar Rapat kerja daerah (Rakerda) pada Sabtu (11/10/2025) silam. Rakerda tersebut menghasilkan beberapa program kegiatan dan salah satunya mensosialisasikan hasil Rakerda kepada 4 Perwil di BPD Barito.

Sosialisasi dilakukan Ketua BPD Barito GBI, Pdt. Kiweiti, S.Th beserta Staff BPD-nya pada Kamis (29/1) lalu. Juga dilakukan pentahbisan jemaat baru My Home yang digembalakan Pdp. Ali Murdani Hutasoit, S.Th., dengan Pembina Pdt. Prof. Dr. Fransiskus Irwan Widjaya. Sosialisasi Rakerda dan Sidang MPL Australia juga disampaikan istri Ketua BPD Barito mengenai SMDK 2026, standarisasi prosedur pencalonan dan pendidikan pejabat GBI, Juklak hubungan gembala jemaat induk dengan gembala jemaat cabang/ ranting/binaan, pedoman purnalayan gembala jemaat dan gembala emeritus. Ketua BPD juga mengajak seluruh jemaat dan pejabat GBI Murung Raya untuk mematuhi dan mendukung hasil Sidang MPL tersebut.

Saat pentahbisan jemaat baru My Home, Ketua BPD berpesan agar gembala dan jemaat dalam menjalankan ibadah maupun



Sosialisasi Hasil Rakerda BPD Barito GBI



PENTAHBISAN JEMAAT MY HOME
Gembala Jemaat, Pdp. Ali Murdani Hutasoit, S.Th.,
didampingi anaknya.

organisasi, tetap berpatokan pada Tata Gereja GBI. Juga diharapkan bisa berjejaring dengan gereja-gereja interdenominasi setempat serta menjalin hubungan dengan Pemda setempat termasuk Kementerian Agama Murung Raya. "Dalam hal ini, agar apa yang menjadi tema GBI "Sehati Menuntaskan Amanat Agung" dan tema tahun 2026 "Revival di Akhir Zaman", dapat terwujud di pelayanan jemaat local, ujar Pdt. Kiweiti. (deb/sumber: bpd_barito).



Pengerja jemaat lokal didoakan oleh Ketua BPD Barito dan pejabat GBI yang hadir.









Penyerahan SK Pengesahan Jemaat, SK Gembala, SK Pdt. Pembina dan Alkitab serta Kartu Jabatan.



Pejabat GBI di Kab. Murung Raya yang hadir.

Sehati

-  Sinergi potensial erat
-  Erat dengan Roh Kudus
-  Harmonisasi Pelayanan & Keluarga
-  Aktivasi Pemimpin Muda
-  Teknologi Terpadu & Transparan
-  Implementasi - Misi & Pemuridan



KIPRAH BPD JAWA TIMUR GBI DALAM PENUNTASAN PROGRAM DAERAH

BPD Jawa Timur (Jatim) GBI belum lama ini menuntaskan beberapa program daerahnya. Hal itu dilakukan untuk memperlengkapi para pejabat GBI Jatim, demi mencapai visi “Sehati Menuntaskan Amanat Agung”.

1. Pembukaan Gereja Baru

GBI Kasih Karunia, Jember.

GBI Tanggul, Cab. Jember.

GBI Victory Ruko Bale Fashion, Tulungagung.



Pentahbisan dan Peresmian GBI Victory, Ruko Bale Fashion, Tulungagung



GBI Kristus Mulia, Magetan.

GBI Alfa Omega Purwosari, Banyuwangi.

Dan masih ada beberapa Pos PI yang akan mengurus pengajuan STL ke BPD. Diharapkan visi 10.000 GBI di seluruh dunia akan terwujud dan nama Tuhan dipermuliakan.

2. Program BPJSTK

Program ini diberikan kepada seluruh pejabat GBI Jatim, sehingga sangat membantu gembala/pejabat GBI Jatim apabila terjadi kecelakaan “kerja” dalam pelayanan, selain itu juga memberikan santunan kepada gembala/pejabat yang meninggal dunia.

Beberapa gembala/pejabat telah menerima manfaat dari kerjasama GBI Jatim dengan BPJSTK.

3. RAKERDA III GBI Jawa Timur

Setelah Rakernas GBI, Januari 2026 lalu, BPD Jatim GBI menggelar Rakerda III di Savana Hotel dan Convention, Malang (3-4/2/2026). Dalam Rakerda tersebut disusun program kerja dan anggaran masing-masing bidang periode 2026-2027.

4. Pembukaan Klinik SEHATI

Untuk peran serta dalam masyarakat, BPD Jatim GBI membuka Klinik Sehati di Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Acara peresmian dipimpin langsung Ketua GBI BPD Jatim, Pdt. Gideon Liang Soegiarto, D.Min. yang berlangsung pada Sabtu (7/3/2026) lalu.

5. SCREENING CALON PEJABAT

Tahun 2026 ini, BPD Jatim GBI melakukan screening calon pejabat GBI (Pdp.). Para calon Pdp. Ini selain melewati proses verifikasi dari BPD setempat dan BPP GBI, juga menjalani test Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI) berkat kerja sama dengan RS Universitas Brawijaya bagian kejiwaan.

Hal ini dilakukan demi mencermati perkembangan zaman dan mengikuti arahan BPP GBI mengenai kesehatan mental hamba Tuhan, sehingga GBI memiliki hamba-hamba Tuhan yang bukan saja memiliki integritas dalam melayani di ladang Tuhan tetapi memiliki mental health.

6. SIDANG MAJELIS DAERAH KHUSUS (SMDK) II

SMDK II rencananya akan digelar di Harris Hotel dan Convention, Malang pada Selasa-Rabu (9-10/6/2026) nanti. Panitia SMDK II telah dibentuk dan bekerja untuk menyukseskan SMDK II itu dan akan memperhatikan biaya yang terjangkau untuk para gembala. Selain itu, terdapat subsidi dari BPD Jatim GBI bagi semua gembala yang mendaftar.

Dalam kesempatan itu juga akan diperkenalkan calon Pendeta Pratama (Pdp.), Pendeta Muda (Pdm.) serta Pendeta (Pdt.).
(deb/sumber:bpd_jatim).



Peresmian Klinik Sehati GBI Jatim di Kab. Nganjuk, Jawa Timur



PENYALURAN BANTUAN UNTUK GEREJA DAN JEMAAT TERDAMPAK TANAH LONGSOR DI NTT

Sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas terhadap sesama khususnya gereja dan warga jemaat GBI (GBI Oemathonis Oet) yang terdampak Bencana Longsor di Wilayah Amarasi, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, BPD NTT GBI menyelenggarakan kegiatan penyaluran bantuan kepada gereja dan jemaat yang terdampak bencana longsor.

Kegiatan ini berlangsung dengan penuh rasa kebersamaan dan empati, melibatkan berbagai pihak yang dengan sukarela turut ambil bagian dalam misi kemanusiaan ini.

Bantuan yang disalurkan berupa kebutuhan pokok seperti bahan makanan, serta perlengkapan sehari-hari yang sangat dibutuhkan oleh para korban. Selain itu, tim juga memberikan dukungan moral dan doa bagi jemaat yang sedang mengalami masa sulit akibat bencana tersebut dan juga terus memantau proses relokasi Gedung ibadah dan juga beberapa kepala keluarga yang terdampak langsung.

Perwakilan gereja menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas perhatian dan bantuan yang diberikan. Mereka berharap kepedulian ini menjadi berkat yang



menguatkan iman serta memberikan harapan baru bagi jemaat yang terdampak.

Kegiatan ini menjadi wujud nyata kasih dan kepedulian antar sesama yakni para Gembala Jemaat, Pejabat dan jemaat GBI Lainnya di Wilayah Nusa Tenggara Timur yang memberikan



*Gedung Hijau – Lokasi Gereja Terdampak
(GBI Oemathonis Oet)*



dukungan melalui pengumpulan donasi baik dana maupun pakaian layak pakai, serta mengingatkan bahwa dalam setiap kesulitan, selalu ada tangan-tangan yang siap menolong.

Diharapkan bantuan ini dapat meringankan beban dan membantu proses pemulihan bagi gereja dan jemaat yang terdampak longsor. (sumber:bpd_ntt)

*Penyerahan
Bantuan Oleh
Bendahara BPD
NTT GBI dan
Gembala Jemaat
GBI Oemathoni
Oet*



DEPARTEMEN PEKABARAN INJIL | DEPARTEMEN MISI

**SATU GEREJA MENANAM
SATU GEREJA BARU
DALAM SETAHUN**

KEGIATAN BPD MALUKU UTARA GBI

BPD Maluku Utara GBI telah melaksanakan berbagai program kegiatannya di tahun 2025-2026 dan membuahkan pelayanan, antara lain; (1) Peresmian Program Bethel Project di Taliabu; (2) Baptisan di GBI Blessing Worship Airkabuta, Taliabu Selatan; (3) Rapat-rapat Perwil; (4) Acara Natal WBI Halmahera Utara-Morotai; serta (5) Pemberian sembako korban banjir bandang di Halmahera Barat.

PROGRAM BETHEL PROJECT BPP GBI DI TALIABU

Peresmian Bethel Project GBI Ebenhezer Desa Tolong, Kep. Taliabu, Maluku Utara dilakukan langsung oleh Ketua BPD Pdt. Robert Salipaya M.Th. yang berlangsung pada Maret 2026 lalu. Acara selain dihadiri 150 orang jemaat GBI Ebenhezer juga tampak Pemda setempat seperti, Bismas Kristen Kota Taliabu dan perwakilan Kepala Desa Tolong.

BAPTISAN DI TALIABU

Buah dari pelayanan GBI di Maluku Utara tepatnya GBI Blessing Worship Air Kabuta, Talibu Selatan, Taliabu, Maluku Utara telah membaptis 27 anak muda. Mereka



*Program Bethel Project
BPP GBI di Taliabu*



*Program Bethel Project
BPP GBI di Taliabu*

menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pada Sabtu (6/9/2025) silam.

Para hamba Tuhan GBI yang melaksanakan baptisan tersebut, yaitu, Pdt Jeksen Rebut S.Th., Pdm. Yunus. Mus, Pdm. Alfian Woisiri, Pdm. Agustina Kotadjini.



Baptisan di Talibu



Rapat Perwil



Natal WBI Halmahera Utara - Morotai



Pemberian Sembako Korban Bencana di Halmahera Barat

RAPAT PERWIL

Rapat Perwil Halmahera Selatan berlangsung di Desa Yaba pada Senin (9/11/2025) silam. Hasil rapat tersebut, menetapkan kembali Pdp. Reni Ternate sebagai Gembala sidang GBI Yaba yang dihadiri Sekertaris BPD GBI, Pdt Ruddy. Kila. M.Th.

Masih di bulan yang sama tepatnya pada Rabu (26/11/2025) telah dilaksanakan Rapat Perwil Halmahera Timur, yang berlangsung di Desa Dodaga. Rapat tersebut memiliki agenda penetapan dan pelantikan Ketua Perwil Halmahera Timur oleh Ketua BPD Maluku GBI, Pdt. Robert Salippaya, M.Th.

NATAL WBI HALMAHERA UTARA - MOROTAI

Ketua BPD GBI Maluku Utara, Pdt. Robert Salippaya, M.Th. menghadiri undangan Natal WBI Wilayah Halmahera Utara-Morotai. Ibadah dihadiri oleh WBI se-wilayah Halmahera Utara dan PD WBI Maluku Utara ini berlangsung di Desa Bori, Halmahera Utara pada Selasa (2/12/2025) silam.

PEMBERIAN SEMBAKO KORBAN BENCANA DI HALMAHERA BARAT

Ketua BPD GBI Maluku Utara meninjau langsung bencana alam banjir bandang yang melanda masyarakat di Kecamatan Ibu, Halmahera Barat sekaligus memberikan bantuan berupa sembako kepada masyarakat korban bencana tersebut pada Selasa (10/2) lalu. (deb/sumber: bpd_maluku)

PROGRAM BPLN ASIA GBI

Badan Pengurus Luar Negeri (BPLN) Asia GBI oleh anugerah Tuhan Yesus Kristus, telah menuntaskan beberapa programnya sejak Maret hingga Desember 2025 lalu. Berbagai program tersebut antara lain, Wanita Cakap Berdampak (WCB), Seminar Kesehatan, Church Planting dan Mission to India. Simak kegiatannya.

WANITA CAKAP BERDAMPAK.

Divisi Wanita PLN Asia telah menjalankan Program unggulan dari PP WBI yaitu “Wanita Cakap Berdampak (WCB-1 dengan 75 peserta dan WCB-2 dengan 90 peserta. Adapun tujuan dari program ini adalah untuk membangkitkan para wanita di BPLN Asia. Dampak dari WCB ini telah melahirkan Kelompok Sel Wanita di gereja-gereja lokal setempat.

SEMINAR KESEHATAN.

Divisi Wanita Bethel Asia memberikan pembekalan kepada para wanita melalui seminar kesehatan, seperti Seminar Kesehatan Kulit dan Seminar Cancer Payudara.

CHURCH PLANTING.

Berkat anugerah Tuhan Yesus Kristus, BPLN Asia GBI telah memulai pelayanan misinya di Colombo dan Sri Lanka (Asia Selatan) pada 10 Agustus 2025 lalu. Sebelumnya,



pada Maret 2025 Pdt. Winson Simamora, Ketua BPLN Asia GBI, bersama Pdt. Wempy Manuhutu, Ketua Departemen Misi Penginjilan BPLN Asia,



mengadakan pemetaan dan doa keliling juga bertemu dengan orang damai di Colombo. Dan, Natal perdana di wilayah setempat dilangsungkan pada 20/12/2025 lalu.

GBI Colombo ini menjadi GBI negara yang ke-16 di Asia dan ke-28 di seluruh dunia. Diharapkan dengan dibukanya GBI di Colombo akan menjadi penyemangat untuk membuka GBI di Asia Selatan.

MISSION TO INDIA.

Ketua BPLN Asia, Pdt. Winson Simamora melakukan perjalanan misi ke India, tepatnya di Odisha State pada April 2025 lalu. Perjalanan misi ini bertujuan untuk melihat peluang GBI hadir/dibuka di India. Selama di Odisha State, Pdt. Winson berkesempatan mengunjungi dan melayani gereja-gereja lokal setempat dan memperlengkapi hamba hamba Tuhan di sana melalui seminar di beberapa village seperti, Karnibhadra, Panichhatri, Gandagudi dan Akhusing. (deb/sumber:bpln_asia).

MISSION TO INDIA



MISSION TO INDIA



Kiprah Sinode GBI Melalui Program Bethel Project

Badan Pengurus Pusat (BPP) Sinode GBI dalam kiprahnya membangun gedung gereja di pelosok Indonesia terus berjalan. Melalui Program Bethel Project, kali ini membangun 8 gedung gereja di 6 BPD, yaitu Kalimantan Barat (2), Sulawesi Barat (2), Sulawesi Tengah (1), Lampung (1), Maluku (1), Barito (1). Terdapat 2 gereja yang telah diresmikan di BPD Kalimantan Barat dan Sulawesi Tengah, sedangkan 6 gereja lainnya masih dalam proses pembangunan, demikian disampaikan Pdt. dr. Eunike S. Mesach selaku Sekretaris 3 BPP GBI, di ruang kerjanya, Graha Bethel, pada Selasa (28/4) lalu.

BPD KALIMANTAN BARAT GBI GBI Rumah Pemulihan, Sanggau



GBI JEMAAT RUMAH PEMULIHAN, SANGGAU digembalakan oleh Pdt.

Andreas Mulyanto dengan jumlah jemaat 71 jiwa (dewasa 36, pemuda 18, anak 17).

Gedung gereja ini telah diresmikan oleh BPP GBI, Pdt. Naftali Untung dan BPD Kalimantan Barat GBI, Pdt. Kenny Worter, S.Th. pada 11 Maret 2026.

Dengan sponsor pengadaan gedung gereja. Pdt. Juan Mogi, Gembala GBI Gilgal, Jakarta.

BPD KALIMANTAN BARAT GBI
GBI Suak, Kenyawok



GBI Suak, Kenyawok digembalakan oleh Pdt. Didi Sugio dengan jumlah jemaat 42 jiwa (dewasa 30, pemuda 9, anak 4).

Gedung gereja ini dalam tahap proses pembangunan.

BPD SULAWESI TENGAH GBI
GBI House of Restoration (Hore) Toli-toli



GBI House of Restoration (Hore) digembalakan oleh Pdm. W. Trisnajawanti dengan jumlah jemaat 35 jiwa.

Gedung gereja ini telah diresmikan oleh BPD GBI, Pdt. Rikson Towengke dan Pemda yang Kemenag, Dandim, Wakil Bupati, Wakapolres Toli-toli, Camat dan Kapolsek Galang, Kades Bajungan pada 8 Desember 2025.

Dengan sponsor pengadaan gedung gereja. Ibu Lily, Jakarta.

**BPD Lampung GBI
GBI CAKAT RAYA, TULANG BAWANG**



GBI Cakat Raya, Tulang Bawang digembalakan oleh Pdm. Simson Dwirahardjo.

Gedung gereja ini dalam tahap proses pembangunan.

**BPD MALUKU GBI
GBI EL SHADAI EL NUSA, SERAM TIMUR**



GBI El Shadai El Nusa, Seram Timur digembalakan oleh Pdm. Simson Dwirahardjo.
Gedung gereja ini dalam tahap proses pembangunan.

**BPD SULAWESI BARAT GBI
GBI RANTE PALADO, MAMASA**



GBI Rante Palado, Desa Bambang, Kec. Bambang, Mamasa digembalakan oleh Pdt. Stefanus dengan jumlah jemaat 30 jiwa.

Gedung gereja ini dalam proses pembangunan.

Dengan sponsor pengadaan gedung gereja GBI VIFA, Jakarta.



**BPD BARITO GBI
GBI MALAWAKEN, TEWEH BARU**



GBI Malawaken, Teweuh Baru berdiri pada Selasa, 18 November 2008 digembalakan oleh Pdt. Milis Nasari dengan jumlah jemaat 41 jiwa.

Pada Rabu, 30 April 2025, sekitar pukul 17.40 WIB terbakar habis dan saat ini dibangun kembali. Gedung gereja ini dalam tahap 3 proses pembangunan.

Dengan sponsor pengadaan gedung gereja GBI VIFA, Jakarta.

**BPD SULAWESI BARAT GBI
GBI RANTE KATOAN, MAMASA**



**GBI Rante Katoan, Dusun Rante Katoan,
Jl. Rante Katoan, Desa Osango, Mamasa**
digembalakan oleh Pdm. Radikal Adi
Jatmiko dengan jumlah jemaat 32 jiwa.

Gedung gereja ini dalam proses
pembangunan. Dan sponsori pengadaan
gedung gereja GBI VIFA, Jakarta.



BAGAIMANA MEMULAI PEKERJAAN EQUIPING DI GEREJA LOKAL SAYA?



- 1. Hubungi BEC Daerah**
- 2. Bila BEC Daerah belum dibentuk,
dapat langsung menghubungi BEC BPP GBI (Pusat)
di 021 4265429/0853 10205759
Pdm. Hiruniko R. Siregar, M.Th**

Peresmian GBI Rumah Pemulihan Kalbar Program Bethel Project Sinode GBI

Badan Pengurus Pusat (BPP) Sinode GBI telah meresmikan GBI Rumah Pemulihan, Desa Bange, Sanggau Ledo, Kalimantan Barat (Kalbar) pada Rabu (11/3) lalu. Peresmian gereja ini merupakan salah satu program BPP GBI, yaitu Program Bethel Project.



GBI Rumah Pemulihan dengan Gembala Jemaat, Pdt. Mulyanto berdiri tahun 2016. Selama ini, mereka beribadah di rumah salah satu jemaatnya. Namun, tahun 2024, pemilik rumah menyatakan kepada Pdt. Mulyanto 'apabila mengikuti Sinode GBI, silahkan mencari tempat lain dan kalau ingin mengikuti pemilik rumah harus pindah sinode'. Tetapi, Pdt. Mulyanto bersama jemaatnya memilih tetap setia di GBI dan membawa pergumulan mengenai rumah ibadah ini di hadapan Tuhan.

Lebih jauh, pada September

2025, Pdt. Mulyanto berjumpa dengan Pdt. Naftali Untung, Ketua II BPP GBI, di Kantor BPD Kalbar GBI dan ia menceritakan tentang pergumulan rumah ibadah tersebut. Selanjutnya, Pdt. Untung menyampaikan ke BPP GBI dan akhirnya bisa mendapatkan sponsor/donatur yaitu, Pdt. Juan Mogi, Gembala GBI Gilgal, Jakarta, sejumlah Rp 150 juta.

Diketahui, rumah ibadah GBI Rumah Pemulihan akhirnya bisa dibangun dengan dana tersebut, selama 4 bulan. Dan, telah diresmikan pada 11 Maret 2026 oleh Pdt. Naftali Untung



selaku perwakilan BPP GBI dan disaksikan oleh pihak sponsor (Tim GBI Gilgal). Gereja tersebut memiliki kapasitas 75-100 kursi dengan 71 jiwa (dewasa 36, pemuda 18, anak 17). (deb/nf)

Peresmian Program Bethel Project BPP GBI di Mentawai Dihadiri Bupati Setempat

MENTAWAI – Badan Pengurus Pusat (BPP) GBI melalui Program Bethel Project-nya kembali meresmikan tiga gereja lokal GBI di Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat, tepatnya di Sipora, Siberut, Sikakap. Demikian disampaikan Pdt. Dr. Naftali Untung, Sekretaris II BPP GBI.



Peresmian GBI Tuapejat ini dilakukan langsung oleh Pdt. Dr. Naftali Untung selaku perwakilan BPP GBI didampingi Pdt. Hendri D. Sirait selaku Ketua BPD Sumatra Barat GBI dan Pdt. Yohanes Benny, Kepala Rayon GBI ROCK, Sumatra Barat, pada Rabu (15/4) lalu.

Hadir dalam acara tersebut selain jemaat dan pejabat GBI setempat, juga Bupati Kepulauan Mentawai, Dr. Rinto Wardana, S.H., M.H. Dalam sambutannya, Bupati berterima kasih kepada Gereja Bethel Indonesia yang

sudah ikut membangun masyarakat melalui gereja dan juga menyampaikan selamat atas pembangunan gereja baru tersebut.

Program Bethel Project yang ke-63 ini disponsori oleh Bpk. Gunawan. Menurut Pdt. Naftali Untung, untuk kali ini BPP GBI hanya bisa menjangkau satu gereja dengan meresmikan GBI ROCK di Tuapejat, Sipora, Mentawai. Sedangkan dua gereja lainnya akan diresmikan oleh BPD setempat. (deb)



Kiprah Sinode GBI Melalui Program Bethel Project

Sinode GBI dalam program Bethel Sound and Music (BSM) terus membantu gereja-gereja lokal GBI di pelosok Indonesia yang tergolong kurang mampu dan membutuhkan alat-alat musik untuk gerejanya. Bantuan diberikan tentu memenuhi kriteria yang disyaratkan oleh Sinode GBI. Dan, pada bulan Mei 2026 telah dilakukan pengiriman dari BPP GBI ke BPD Kepulauan Riau (1 set), Sulawesi Barat (2 set), Kalimantan Tengah (1 set) dan Sumba (2 set).



Gereja penerima bantuan tersebut antara lain:

- GBI Kav. PKJ Sei Lekop, Kepri (Gembala, Pdt. Sangkot Sirait),
- GBI Mariri, Sulbar (Gembala, Pdt. Yusuf Tadamu),
- GBI Pokkang, Sulbar (Gembala, Pdt. I Ketut Sujana, S.Th.),
- GBI Tumbang Empas, Kalteng (Gembala, Pdt. Sumeon Sukriono),
- GBI Puunaga, Sumba (Gembala, Pdt. HH. Mbarambanja),
- GBI Watumbaka, Sumba (Gembala, Pdt. Mathen Ede).

(deb)

